

Katalog: 1101002.3324

STATISTIK DAERAH

Kabupaten Kendal

2
0
1
7



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KENDAL**

STATISTIK DAERAH KABUPATEN KENDAL 2017

No Publikasi / *Publication Number* : 33245.16.01
Katalog BPS / *Catalog Number* : 1101002.3324
Ukuran Buku / *Book Size* : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman / *Num of pages* : vi + 127 Halaman

Naskah / *Manuscript* : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Penanggung Jawab / *Supervisor* : Drs. Sugita, MM

Editor / *Editor* : Irma Nur Afifah, SST, M.Si.

Penulis / *Writer* : Indriyati, SST, M.Si.
Siska Oktaviana D.A., SST

Gambar Kulit / *Art Design* : Siska Oktaviana D.A., SST

Diterbitkan Oleh / *Published by* : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal

Dicetak Oleh / *Printed by* : CV. Mitra Jaya Mandiri, Kudus

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya
May be cited with reference to the source

Kata Pengantar



Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Kendal 2017 merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal. Publikasi ini memuat berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Kendal yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data dalam memahami potensi serta perkembangan pembangunan di Kabupaten Kendal.

Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, Statistik Daerah Kabupaten Kendal lebih menekankan pada analisis atau uraian secara diskriptif sehingga diharapkan dapat melengkapi publikasi-publikasi yang terbit sebelumnya. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik bagi instansi pemerintah, swasta, kalangan akademisi, peneliti maupun masyarakat umum sebagai pengguna data.

Ucapan terima kasih di sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya publikasi ini. Disadari bahwa publikasi ini masih terdapat kelemahan akibat berbagai keterbatasan yang dimiliki oleh tim penyusun maupun keterbatasan data yang tersedia.

Kendal, Desember 2017
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kendal

Drs. SUGITA, M.M
NIP. 19640813 199003 1 002



Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
1. Geografi	1
2. Pemerintahan	5
3. Penduduk	11
4. Ketenagakerjaan	17
5. Gender	23
6. Agama	29
7. Perumahan	33
8. Pendidikan	37
9. Kesehatan	43
10. Keluarga Berencana	47
11. Pembangunan Manusia	51
12. Pertanian	55
13. Transportasi dan Komunikasi	61
14. Industri Air	65
15. Perdagangan	71

Daftar Isi



16. Harga-harga	73
17. Pariwisata	77
18. Keuangan Daerah	81
19. Pendapatan Regional	85
20. Koperasi	89
Lampiran	93

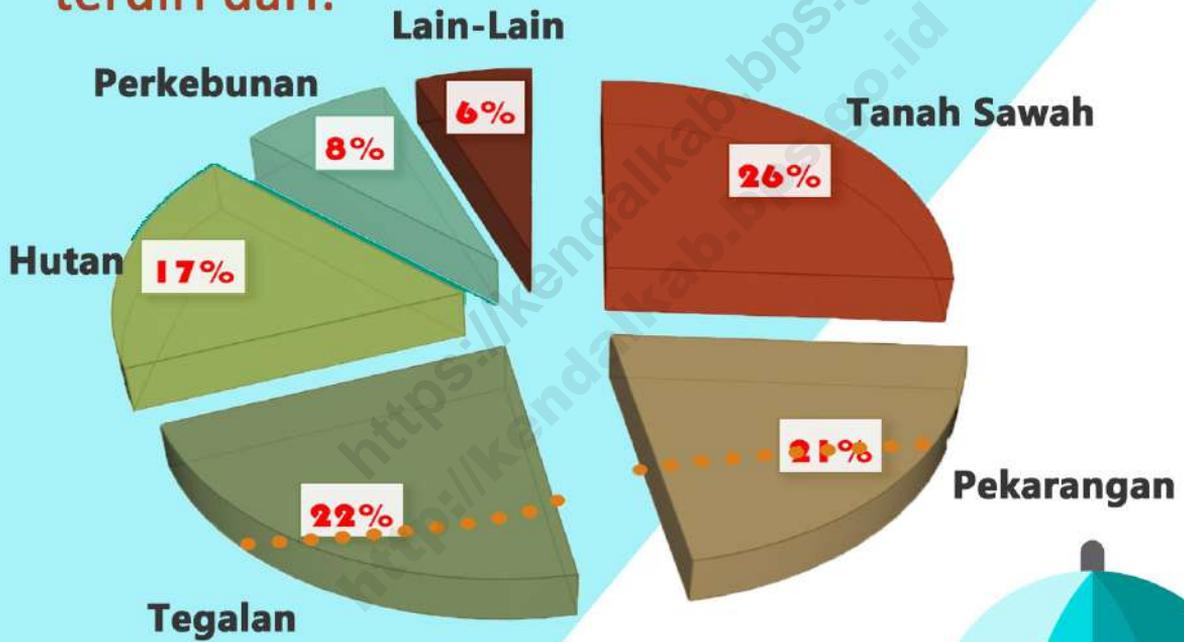
<https://kendalkab.bps.go.id>
<http://kendalkab.bps.go.id>

#1

GEOGRAFI

LUAS WILAYAH 1.002,23 KM²

Kabupaten Kendal
terdiri dari:

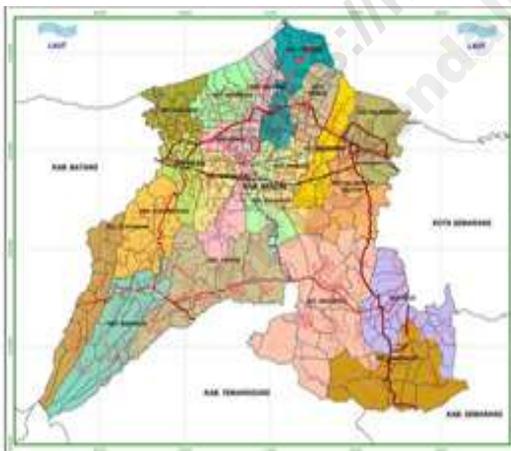


Rata-Rata
Curah Hujan **19,96 mm/Hari**



Secara administratif, Kabupaten Kendal merupakan satu dari tiga puluh lima kabupaten/kota di Jawa Tengah dengan kode administratif [3324]. Wilayah Kabupaten Kendal berbatasan langsung dengan Laut Jawa di sebelah utara, Kota Semarang di sebelah timur, Kabupaten Semarang di sebelah selatan, serta Kabupaten Batang di sebelah barat. Secara geografis, Kabupaten Kendal terletak pada posisi koordinat 6032'-7024' Lintang Selatan dan 109040'-110018' Bujur Timur.

Peta Administrasi Kabupaten Kendal



Sumber: Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Kendal.

Identik dengan tahun sebelumnya, luas wilayah Kabupaten Kendal tahun 2016 ini secara total adalah sebesar 1002,23 km². Berdasarkan data dari Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Kendal, terlihat bahwa lahan

di Kabupaten Kendal sebagian besar digunakan sebagai lahan pertanian dengan total persentase sebesar 71,7 persen. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa Kabupaten Kendal merupakan kabupaten dengan wilayah agraris. Sementara itu, penggunaan lahan untuk bukan pertanian di tahun 2016 tercatat sebesar 22,37 persen dan penggunaan lahan untuk keperluan Lain-lain sebesar 5,93 persen dari total luas wilayah Kabupaten Kendal. Secara topologi, Kabupaten Kendal terbagi menjadi 2 (dua) wilayah, yaitu wilayah dataran rendah di bagian utara dan dataran tinggi di bagian selatan. Wilayah dataran rendah meliputi Kecamatan Weleri, Rowosari, Kangkung, Cepiring, Gemuh, Ringinarum, Pegandon, Ngampel, Patebon, Kota Kendal, Brangsong, dan Kaliwungu. Sementara wilayah dataran tinggi meliputi Kecamatan Plantungan, Sukorejo, Patean,

Luas Penggunaan Lahan Kabupaten Kendal 2016

Rincian	Luas (m ²)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)
1. Tanah Sawah	259,89	25,93
2. Tanah Tegalan	209,35	20,89
3. H u t a n	170,64	17,03
4. Perkebunan	78,64	7,85
5. Lahan Bukan Pertanian	224,21	22,37
6. Lain-lain	59,5	5,93
Jumlah	1.002,23	100

Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2017

Pagaruyung, Singorojo, Limbangan, Boja, serta Kaliwungu Selatan.

Kondisi iklim di Kabupaten Kendal erat kaitannya dengan topografi wilayah, yaitu bagian utara yang berdekatan dengan Laut Jawa, cenderung lebih panas dibandingkan wilayah bagian selatan

Rata-Rata Banyaknya Hari Hujan Kabupaten Kendal, Tahun 2014-2016

Rincian	Rata-Rata Banyaknya hari hujan		
	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	27	17	14
Februari	17	12	19
Maret	12	14	12
April	11	13	15
Mei	10	8	12
Juni	7	3	11
Juli	9	1	11
Agustus	4	0	8
September	1	0	13
Oktober	3	1	13
November	13	11	15
Desember	15	17	17
Total	129	97	160

Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2017

(dataran tinggi) yang cenderung lebih sejuk. Sebagai dampak dari terjadinya efek perubahan iklim dan fenomena La Nina yang melanda Indonesia, rata-rata jumlah hari hujan dan curah hujan Kabupaten Kendal di Tahun 2016 merupakan yang tertinggi dalam tiga tahun terakhir, masing-masing sebesar 160 hari hujan dengan intensitas curah hujan rata-rata 3.194 mm.

Berdasarkan data dari lima stasiun pencatatan, rata-rata banyaknya hari hujan tertinggi terjadi pada bulan Februari, yaitu sebanyak 19 hari hujan. Sementara hari hujan terendah terjadi di bulan Agustus, yaitu sebanyak 8 hari hujan. Curah hujan tertinggi pada tahun 2016 terjadi di wilayah stasiun pencatatan Boja dengan rata-rata curah hujan sebesar 4.359 mm/tahun, sedangkan curah hujan terendah terjadi pada wilayah stasiun pencatatan Kaliwungu dengan rata-rata curah hujan sebesar 2.226 mm/tahun.

Salah satu unsur penunjang kehidupan masyarakat Kabupaten Kendal adalah ketersediaan sungai. Terdapat sepuluh aliran sungai yang melintas di Kabupaten Kendal dimana debit air terbesar pada tahun 2016 dimiliki oleh sungai Kali Kuto, dengan debit air mencapai 513,9 m³/dt saat musim penghujan.

Banyaknya Curah Hujan di 5 Stasiun Pencatatan Kendal, Tahun 2014-2016

Stasiun Pencatatan	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Kendal	2.381	1.606	2.646
Weleri	2.372	1.564	2.619
Kaliwungu	2.060	1.206	2.226
Boja	3.134	2.564	4.359
Sukorejo	3.369	1.959	4.128
Rata-Rata	2.664	1.781	3.194

Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2017

#2

PEMERINTAHAN

PNS KABUPATEN KENDAL 2016



5.103



4.880

Gol II
1.784

Gol III
4.883

Gol IV
3.170

Gol I
196



Wilayah Administratif
Kabupaten Kendal



286 Desa

1.140 Dukuh

1.490 RW

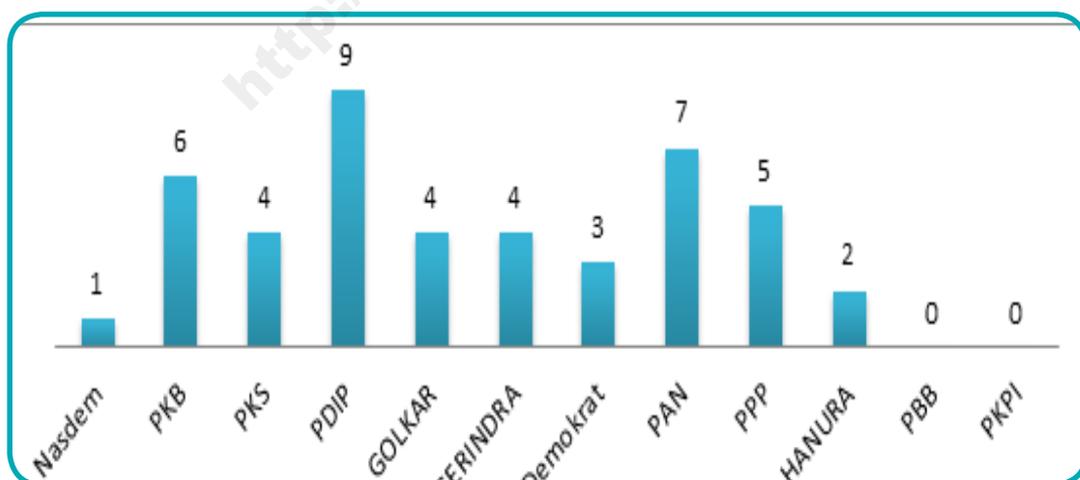
6.381 RT

Sejak disahkannya Perda No. 05 tahun 2006, wilayah Kabupaten Kendal secara administratif terbagi dalam 20 kecamatan dengan pusat pemerintahan berada di Kecamatan Kota Kendal. Hingga saat ini, tidak ada perubahan jumlah kecamatan dan desa/kelurahan di wilayah Kabupaten Kendal dimana dari 20 kecamatan yang ada, terbagi lagi menjadi 286 desa/kelurahan. Jumlah desa/kelurahan terbanyak berada di Kecamatan Kota Kendal, yaitu sebanyak 20 desa/kelurahan. Sementara jumlah desa/kelurahan paling sedikit adalah Kecamatan Kaliwungu Selatan, dengan 8 desa/kelurahan. Dari 286 desa yang ada, terbagi lagi menjadi 1.140 dusun, 1.490 RW dan 6.351 RT.

Banyaknya sertifikat tanah yang dikeluarkan pada tahun 2016 adalah sebanyak 9.988. Dari jumlah tersebut sebanyak 7.909 merupakan hak milik, 31 hak pakai, dan 2.048 merupakan hak guna bangunan.

Pemilu terakhir dilaksanakan oleh Kabupaten Kendal pada tahun 2014, yang diikuti oleh total sebanyak 12 parpol. Dari hasil Pemilu Legislatif tahun 2014 tersebut, dipilih sejumlah 45 orang anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Kendal, dengan posisi kursi terbanyak diraih oleh PDI Perjuangan dengan total perolehan suara sebanyak 115.473 suara. Selanjutnya disusul oleh Partai Kebangkitan Bangsa

Komposisi Anggota DPRD Kabupaten Kendal 2014-2019



Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2017

86.176 suara, dan Partai Amanat Nasional 64.986 suara. Jumlah suara sah sebanyak 561.207. Selama tahun 2016, banyaknya produk hukum yang dihasilkan oleh DPRD Kabupaten Kendal ada sebanyak 89 produk, yang terdiri dari 7 buah PERDA, 49 Keputusan DPRD, 17 Panitia Musyawarah dan 16 Panitia Anggaran. Bila dibandingkan tahun sebelumnya maka jumlah keputusan yang dihasilkan DPRD kabupaten Kendal pada tahun 2016 ini mengalami penurunan sebanyak 7 keputusan.

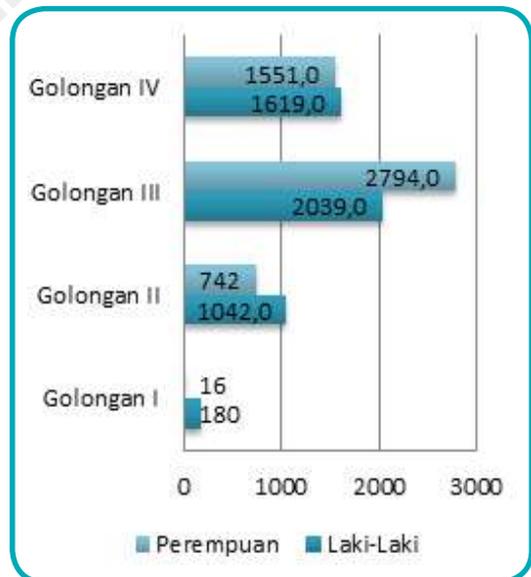
Banyaknya PNS Kabupaten Kendal Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan, 2016

Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
01. SD	181	13	194
02. SMP	215	22	237
03. SMA	986	709	1.695
04. D I	27	127	154
05. D II	550	760	1.310
06. D III	267	540	807
07. D IV	25	58	83
08. S1	2.294	2.722	5.016
09. S2	333	151	484
10. S3	2	1	3
Jumlah	4.880	5.103	9.983

Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2017

Pada tahun 2016, banyaknya pegawai negeri sipil yang bekerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kendal tercatat sebanyak 9.983 orang yang terdiri dari 4.880 orang laki-laki dan 5.103 orang perempuan. Dilihat dari tingkat pendidikannya, mayoritas PNS Kabupaten Kendal berpendidikan S1, yaitu sebanyak 5.016 orang. Sementara PNS yang berpendidikan SMA kebawah tidak lebih dari 25 persen.

Banyaknya PNS Kabupaten Kendal Menurut Jenis Kelamin dan Golongan, 2016



Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2017

Sementara itu, dilihat dari golongan/ ruang PNS nya, maka mayoritas PNS Kabupaten Kendal menduduki golongan/ ruang III, yaitu sebanyak 4.833 orang yang terdiri dari 2.039 laki-laki dan 2.794 perempuan. Sementara itu, sebanyak 3.170 orang menduduki golongan IV, 1.784 orang menduduki golongan II dan 196 orang menduduki golongan I. PNS golongan I ini biasanya bertindak sebagai juru bersih, supir ataupun satpam.

Jika dirinci menurut jabatan eselon, ada sebanyak 868 PNS yang menduduki jabatan eselon yang terdiri dari 34 orang eselon II, 158 orang eselon III, 641 orang eselon IV dan 35 orang eselon V. Sisanya, yaitu sebanyak 9.115 orang tidak menduduki jabatan eselon atau non eselon.

#3

PENDUDUK

Penduduk Kabupaten Kendal 2016: 961.989 Jiwa

terdiri dari,



485.754
Laki-Laki



476.235
Perempuan



Sex Ratio
101,99



Kepadatan Penduduk
960 Jiwa/Km²



Berdasarkan hasil proyeksi penduduk, Jumlah penduduk Kabupaten Kendal tahun 2016 tercatat sebanyak 949.682 jiwa terdiri dari 481.382 (50,69 persen) laki-laki dan 468.300 (49,31 persen) perempuan. Penduduk terbesar ada di Kecamatan Boja 76.780 jiwa atau 8,08 persen dari total penduduk yang ada di Kabupaten Kendal. Sedangkan kecamatan yang jumlah penduduknya paling sedikit adalah Kecamatan Plantungan dengan jumlah penduduk 29.425 jiwa atau 3,10 persen dari total penduduk di Kabupaten Kendal.

Sementara itu, jumlah penduduk Kabupaten Kendal menurut Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil tahun 2016 tercatat sebanyak 961.989 jiwa terdiri dari 485.754 (50,49 persen) laki-laki dan 476.235 (49,51 persen) perempuan. Penduduk terbesar ada di Kecamatan Boja 70.993 jiwa atau 7,38 persen dari total penduduk yang ada di Kabupaten

Luas Penggunaan Lahan Kabupaten Kendal 2016

Rincian	Luas (m ²)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)
Laki-Laki	481.061	485.754
Perempuan	471.905	476.235
Jumlah	952.966	961.989

Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2017

Kendal. Sedangkan kecamatan yang jumlah penduduknya paling sedikit adalah Kecamatan Plantungan dengan jumlah penduduk 32.406 jiwa atau 3,37 persen dari total penduduk di Kabupaten Kendal.

Dari tabel jumlah penduduk menurut kelompok umur tahun 2015 terlihat bahwa Kabupaten Kendal telah mengalami penuaan penduduk. Suatu daerah dikatakan telah mengalami penuaan penduduk jika komposisi

Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2015

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
0 - 4	39.026	37.283
5 - 9	40.275	38.588
10 - 14	40.802	39.432
15 - 19	42.484	39.309
20 - 24	41.352	35.495
25 - 29	36.246	32.686
30 - 34	33.926	33.309
35 - 39	34.970	34.454
40 - 44	35.588	35.521
45 - 49	34.256	34.962
50 - 54	30.949	31.579
55 - 59	25.512	25.122
60 - 64	16.915	17.292
65-69	10.891	12.785
70-74	7.919	10.164
75+	9.950	13.924
Jumlah	481.061	471.905

Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2017

penduduk berusia 60 tahun ke atas sudah mencapai 10 persen. Pada tahun 2015, jumlah penduduk usia 60 tahun ke atas di Kabupaten Kendal telah mencapai 10,48 persen. Penuaan penduduk terjadi karena menurunnya angka kelahiran dan meningkatnya harapan hidup. Penuaan penduduk harus disikapi dengan bijaksana, karena komposisi penduduk usia lanjut yang besar tentu membutuhkan dana dan perhatian yang besar dari pemerintah daerah. Diharapkan penduduk usia lanjut tersebut dalam kondisi yang sehat, aktif dan produktif.

Secara umum, kecamatan Boja merupakan kecamatan dengan penduduk terbanyak, yaitu terdapat 69.219 orang penduduk atau sekitar 7,96 persen dari total penduduk Kabupaten Kendal. Sedangkan kecamatan Plantungan merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk paling sedikit, yaitu sebanyak 32.761 orang atau sekitar 3,13 persen dari total penduduk Kabupaten Kendal.

Secara umum sex ratio di Kabupaten Kendal tidak banyak berubah dari tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2015 maupun 2016, sex ratio Kabupaten Kendal hampir mencapai 102. Hal menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Di antara 100 orang penduduk perempuan, terdapat 102 penduduk laki-

Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2016

Kecamatan	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
Plantungan	16.532	15.874
Sukorejo	29.655	28.208
Pageruyung	17.798	16.883
Patean	25.390	24.417
Singorojo	25.453	24.912
Limbangan	16.859	16.254
Boja	35.781	35.212
Kaliwungu	29.487	29.247
Kaliwungu Selatan	23.803	23.156
Brangsong	24.134	23.404
Pegandon	18.379	18.527
Ngampel	18.006	17.702
Gemuh	25.089	24.952
Ringinarum	18.832	18.372
Weleri	28.964	28.633
Rowosari	24.934	24.684
Kangkung	24.254	24.122
Cepiring	25.284	25.527
Patebon	29.052	28.670
Kota Kendal	28.068	27.479
Kab. Kendal	485.754	476.235

Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2017

laki. Fenomena ini terjadi hampir di seluruh kecamatan kecuali Kecamatan Pegandon dan Kecamatan Cepiring yang nilainya di bawah 100.

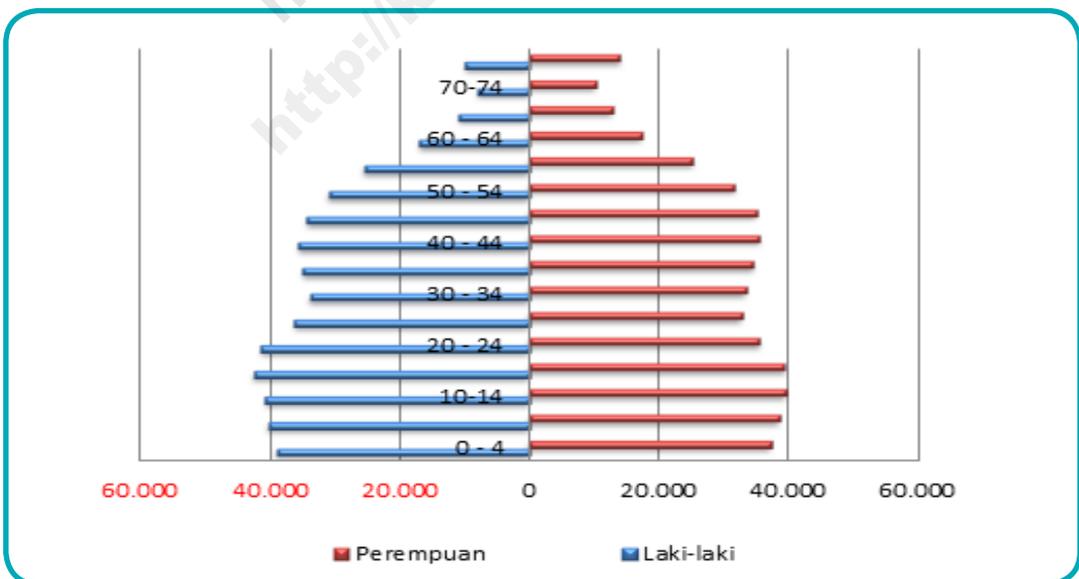


Ada hal menarik mengenai *sex ratio* menurut kelompok umur di Kabupaten Kendal. Pada tahun 2015, walaupun secara total jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibanding jumlah penduduk perempuan, namun pada kelompok umur 15-29 tahun perbedaan ini sangat mencolok. *Sex ratio* pada kelompok umur 15-19, 20-24, dan 25-29 tahun berkisar dari 108 sampai 116. Hal ini mungkin disebabkan masih banyaknya tenaga kerja wanita yang bekerja di luar negeri didominasi oleh wanita berusia 15-29 tahun. Sedangkan pada kelompok umur yang lebih tua, yaitu pada umur 45 tahun ke atas, secara umum jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibanding

jumlah penduduk laki-laki. Hal ini terjadi dimungkinkan karena banyak penduduk laki-laki pada usia tersebut bekerja di luar Kabupaten Kendal. Hal ini bisa juga dikaitkan dengan lebih tingginya angka harapan hidup perempuan dibanding laki-laki.

Komposisi penduduk terbesar ada pada kelompok umur 15-19 tahun sebanyak 8,58 persen, sedangkan persentase penduduk usia produktif (15-64 tahun) mencapai 68,41 persen. Dari gambar piramida penduduk pun terlihat bahwa Kabupaten Kendal tergolong sebagai wilayah dengan proporsi penduduk

Piramida Penduduk Kabupaten Kendal
Tahun 2015



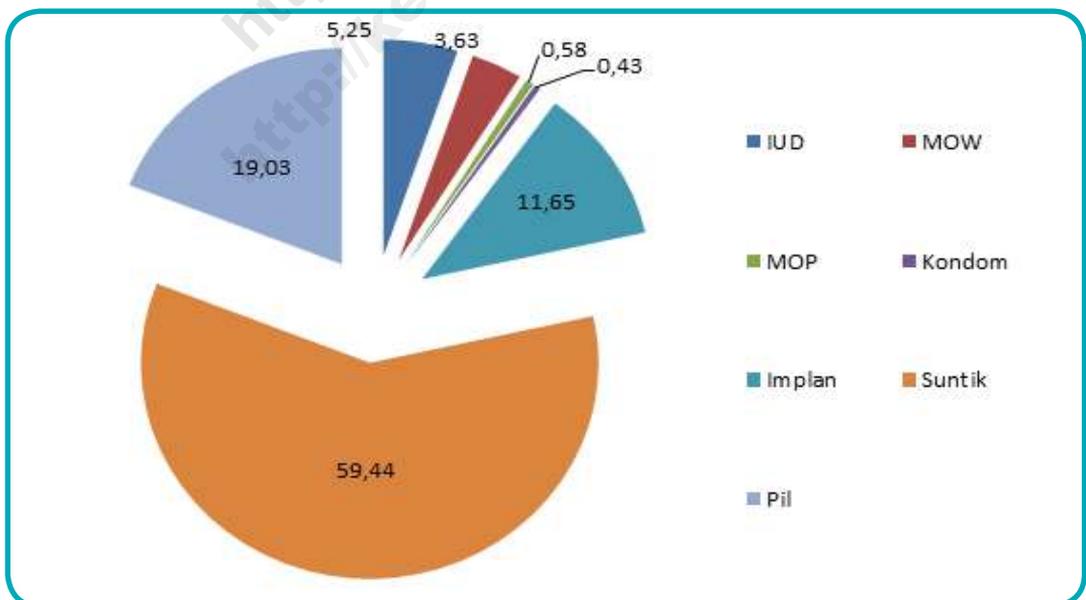
Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka 2017, Diolah

yang berusia produktif lebih banyak atau piramida penduduk muda (*expansive*). Hal ini terlihat dari gemuknya piramida pada kelompok usia produktif (15-64 tahun) dan meruncing pada kelompok usia mulai 65 tahun. Angka ketergantungan (*dependency ratio*) Kabupaten Kendal tahun 2015 tercatat sebesar 46,18. Artinya, 100 penduduk usia produktif di Kabupaten Kendal pada tahun 2015, selain menanggung dirinya sendiri, harus menanggung 46 penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Persentase *dependency ratio* yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang

produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Dengan luas wilayah sebesar 1.002,23 km², maka rata-rata kepadatan penduduk di Kabupaten Kendal pada tahun 2016 mencapai 960 orang/Km². Kecamatan Kota Kendal sebagai pusat pemerintahan memiliki kepadatan penduduk paling tinggi mencapai 2020 jiwa/ Km². Sedangkan daerah dengan kepadatan penduduk terendah adalah Kecamatan Singorojo hanya sekitar 422 jiwa / Km².

Pemakaian KB Oleh Peserta KB Aktif Kabupaten Kendal Tahun 2015



Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka 2017, Diolah

Salah satu upaya pengendalian pertumbuhan penduduk Kabupaten Kendal adalah dengan penggunaan alat-alat KB. Dari 191.646 jumlah PUS di Kabupaten Kendal, tercatat 80,6 persen menggunakan alat KB dengan jenis yang paling populer digunakan adalah KB jenis suntikan mencapai lebih dari 59 persen.

Pencapaian peserta KB aktif di Kabupaten Kendal termasuk tinggi dibandingkan daerah lain seperti Kabupaten Batang, Kabupaten Pekalongan dan Kota Semarang. Bahkan Kabupaten Batang dan Kota Semarang pencapaiannya kurang dari 80 persen. Pencapaian peserta KB aktif yang tinggi ini tidak terlepas dari ketersediaan klinik KB dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) yang jumlahnya relatif lebih banyak dibandingkan daerah lain di sekitar Kendal.

#4



KETENAGAKERJAAN



4

Pada tahun 2016, BPS tidak bisa merilis indikator statistik ketenagakerjaan sampai level kabupaten dikarenakan jumlah sampel yang jauh berkurang. Indikator ketenagakerjaan yang tersedia hanya sampai level provinsi. Publikasi statistik daerah tahun sebelumnya telah membahas perubahan indikator ketenagakerjaan dari tahun 2014 ke 2015. Pada publikasi ini akan dilihat indikator ketenagakerjaan di Kabupaten Kendal tahun 2015 dibandingkan dengan angka provinsi dan nasional.

Dari hasil sakernas Agustus 2015, jumlah penduduk usia kerja Kabupaten Kendal ada sebanyak 712.580 orang, yang terdiri dari mereka yang terkategori sebagai angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Jumlah angkatan kerja di Kabupaten

Kendal ada sebanyak 468.158 orang, yang terdiri dari 435.045 orang yang bekerja dan 33.113 orang yang menganggur. Pada tingkat provinsi, jumlah angkatan kerja yang ada sebanyak 17.298.925 orang, sedangkan jumlah angkatan kerja di tingkat nasional mencapai 122,38 juta orang. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kabupaten Kendal pada tahun 2015 sama dengan TPAK nasional namun masih lebih rendah dibanding Jawa Tengah.

Sementara itu, dari 244.422 orang penduduk bukan angkatan kerja di Kabupaten Kendal, 22 persen berstatus sedang sekolah, 63 berstatus mengurus rumah tangga dan 15 persen melakukan kegiatan lainnya. Sedangkan di tingkat provinsi, penduduk bukan angkatan kerja berjumlah 8.193.538 orang terdiri dari

Indikator Statistik Ketenagakerjaan Tahun 2015

Indikator	Kabupaten Kendal	Provinsi Jawa Tengah	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	65.7	67.86	65.76
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	7.07	4.99	6.18
% Bekerja/ Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	92.93	95.01	93.72

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional 2015

4

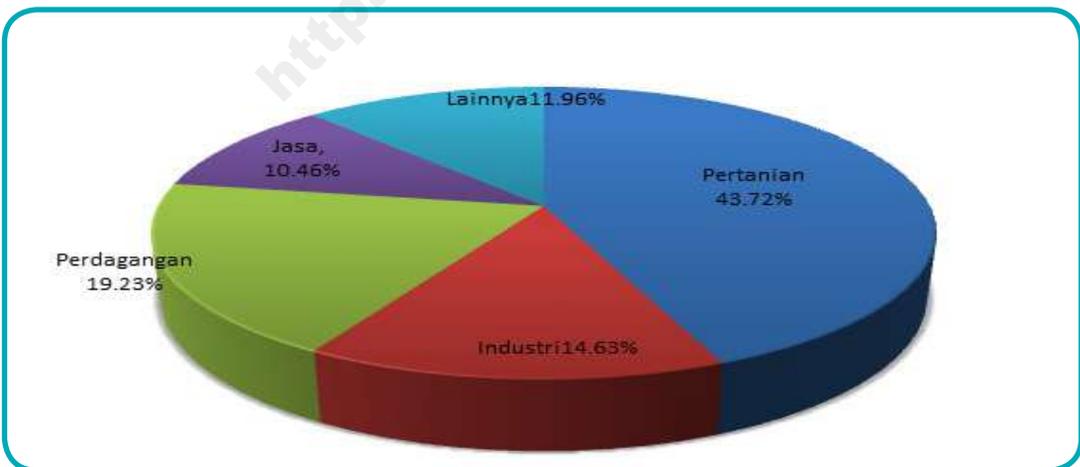
KETENAGAKERJAAN

24 persen berstatus sedang sekolah, 60 persen berstatus mengurus rumah tangga dan yang melakukan kegiatan lain sebesar 16 persen.

Dari hasil Sakernas Agustus 2015 juga terlihat bahwa persentase penduduk yang bekerja atau tingkat kesempatan kerja di Kabupaten Kendal sebesar 92,93 persen. Artinya, sebanyak 7,07 persen angkatan kerja yang tersedia belum terserap oleh lapangan pekerjaan. Sementara itu, pada level propinsi, penduduk angkatan kerja yang belum terserap oleh lapangan pekerjaan sebesar 4,99 persen. Angka ini jauh lebih rendah dibanding TPT Nasional maupun TPT Kabupaten Kendal.

Komposisi PUK yang bekerja menurut lapangan pekerjaan utama memberikan gambaran tentang struktur perekonomian suatu daerah. Tahun 2015 ini sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, perburuan dan perikanan masih menempati peringkat pertama dalam menyerap tenaga kerja yaitu sekitar 43,72 persen. Sektor perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi menyerap 19,23 persen tenaga kerja, sektor industri 14,63 persen, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan 10,46 persen, dan sektor lainnya sebesar 11,96 persen.

Penyerapan Tenaga Kerja Menurut Lapangan Usaha, 2015



Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional 2015, Diolah



4

Perekonomian di Jawa Tengah juga mempunyai struktur yang sama, pertanian masih mendominasi. Sektor pertanian mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 34,51 persen, lebih rendah jika dibandingkan angka Kabupaten Kendal. Sektor perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi yang menduduki peringkat kedua mampu menyerap 20,68 persen tenaga kerja, sektor industri pengolahan sebesar 19,35 persen, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan 12,68 persen, dan sektor lainnya sebesar 12,79 persen.

<https://kendalkab.bps.go.id>
<http://kendalkab.bps.go.id>

#5



GENDER

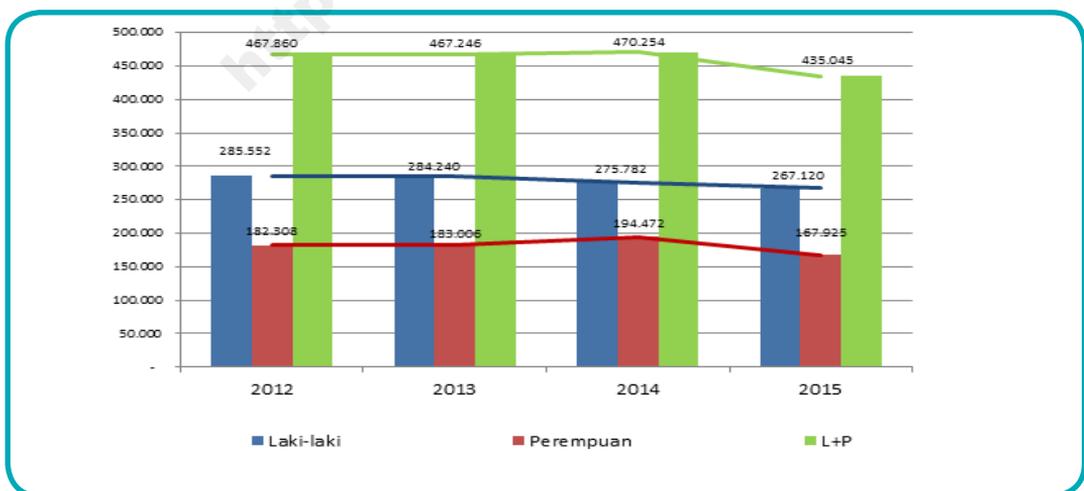
Gender merupakan perbedaan atau keterbandingan peran serta perempuan dengan laki-laki dalam berbagai aspek kehidupan, seperti dalam aspek pendidikan, kesempatan kerja, keikutsertaan dalam berbagai kegiatan politik, sosial dan lain-lain.

Di Kabupaten Kendal, peran serta dan partisipasi kaum wanita dalam proses pembangunan tidak diragukan lagi. Hal ini sudah terbukti dengan tampilnya sosok wanita sebagai Bupati Kabupaten Kendal 2010-2014 dan periode 2014-2019. Bagaimana dengan peran perempuan di Kabupaten Kendal dari sisi kesempatan kerja dan pendidikan?

Ditinjau dari sisi kesempatan kerja, jumlah penduduk laki-laki yang bekerja di Kabupaten Kendal jauh lebih banyak dibandingkan dengan jumlah perempuan yang bekerja. Budaya yang beredar di masyarakat pada umumnya memosisikan laki-laki sebagai yang berkewajiban mencari nafkah sedangkan perempuan mengurus rumah tangga menjadikan kesempatan bekerja untuk perempuan menjadi lebih kecil.

Kendati demikian, selama periode empat tahun terakhir ini, jumlah penduduk perempuan yang bekerja cenderung terus meningkat meskipun di tahun 2015 mengalami penurunan seiring dengan menurunnya jumlah penduduk bekerja secara total. Sebaliknya, jumlah laki-laki

Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja, Tahun 2012-2015



Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional 2015, Diolah

yang bekerja selama empat tahun terakhir cenderung menurun.

Di bidang pendidikan, peran serta laki-laki lebih dominan dibandingkan dengan perempuan. Berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, persentase penduduk perempuan yang tidak/belum pernah sekolah dan tidak tamat SD lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk laki-laki. Persentase perempuan yang tidak atau belum sekolah dan tidak tamat SD masing-masing sebesar 10,28 persen dan 22,82 persen. Sementara itu,

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas berdasar Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Sekolah	4,67	10,28	7,44
Tidak Tamat SD	20,05	22,82	21,42
SD	31,28	27,41	29,37
SMP	20,91	20,41	20,66
SMA	18,76	14,78	16,80
DI/DII/DIII	1,33	0,97	1,15
D4/S1/S2/S3	3,00	3,33	3,16
Total	100	100	100

Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2017

persentase laki-laki yang tidak atau belum sekolah dan tidak tamat SD masing-masing sebesar 4,67 dan 20,05 persen. Kendati demikian, persentase perempuan yang lulus sarjana lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki dimana persentase

Penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu lalu menurut Lapangan Usaha (Agustus 2015)

Lapangan Usaha	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	67,27	32,73	100
Industri	51,26	48,74	100
Perdagangan	42,66	57,34	100
Jasa	55,49	44,51	100
Lainnya	96,97	3,03	100
Total	62,51	37,49	100

Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2017

perempuan yang lulus sarjana sebesar 3,33 persen sedangkan persentasi laki-laki yang lulus sarjana sebesar 3,00 persen.

Untuk lebih dalam melihat keterbandingan peran perempuan dalam memperoleh kesempatan kerja, berikut disajikan pula tabel keterbandingan penduduk laki-laki dan perempuan menurut lapangan usaha dimana dia bekerja. Dewasa ini, peran perempuan

dalam pekerjaan sudah semakin nyata, hal ini terkait dari banyaknya pekerjaan yang dulunya hanya di kerjakan oleh kaum laki-laki, sekarang justru banyak diambil alih oleh kaum wanita. Sebagai contoh yang banyak ditemukan adalah pekerja wanita di SPBU. Bahkan, di sektor perdagangan, jumlah pekerja wanita justru lebih mendominasi dibandingkan dengan jumlah pekerja laki-laki dimana persentase perempuan yang bekerja di sektor perdagangan lebih tinggi 14,68 persen dibandingkan dengan laki-laki.

<https://kendalkab.bps.go.id>
<http://kendalkab.bps.go.id>

#6



AGAMA



AGAMA

6

Penduduk yang beragama Islam masih menjadi populasi terbesar di Kabupaten Kendal

Pada tahun 2016, Kementerian Agama Kabupaten Kendal mencatat ada 4.714 tempat peribadatan, 915 diantaranya adalah masjid, 3.721 mushola/langgar, 67 gereja dan 11 vihara/pura. Data lain yang dicatat oleh Kementerian Agama Kabupaten Kendal adalah jumlah jamaah haji. Pada tahun 2016, Jumlah jamaah haji Kabupaten Kendal yang berangkat menuju Baitullah ada sebanyak sebanyak 776 orang, yang

Jumlah Tempat Ibadah Kabupaten Kendal Tahun 2016

No	Tempat Ibadah	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	Masjid	915
2	Langgar/Mushola	3.721
3	Gereja	67
4	Pura/Vihara	11
	Total	4.714

Sumber : Kementerian Agama Kab.Kendal

terdiri dari 44 persen tamatan SD, 9 persen tamatan SMP, 21 persen tamatan SMA, dan sebanyak 26 persen tamatan Perguruan Tinggi.

Jumlah masing-masing tempat ibadah di suatu daerah secara tidak langsung juga mencerminkan jumlah/banyaknya pemeluk agama di daerah tersebut. Untuk penduduk yang beragama Islam, tempat ibadah yang tercatat selain masjid adalah Musholla atau

Langgar. Sedangkan untuk Penduduk yang beragama Kristen/Khatolik tempat ibadah yang digunakan adalah gereja. Sementara itu, bagi penduduk yang beragama Hindu dan Budha, tempat ibadah yang digunakan untuk beribadah berupa Pura dan Vihara. Mayoritas penduduk di Kabupaten Kendal memeluk Agama Islam. Data Tahun 2016 menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang beragama Islam sebanyak 98,94 persen. Untuk pemeluk agama Kristen sekitar 0,55 persen, agama Khatolik 0,43 persen, Budha 0,03 persen dan Hindu 0,05 persen.

Kerukunan antar Umat beragama di Kabupaten Kendal selama ini terjaga sangat baik. Tidak ada konflik maupun kerusuhan yang disebabkan karena masalah agama. Pondok Pesantren di Kabupaten Kendal

Jumlah Pemeluk Agama Kabupaten Kendal Tahun 2016

Agama	2015	2016
(1)	(2)	(3)
Islam	98,94	98,83
Katholik	0,43	0,52
Kristen	0,55	0,58
Budha	0,03	0,03
Hindu	0,03	0,05
Jumlah	100,00	100,00

Sumber : Kementerian Agama Kab.Kendal

6

AGAMA

Penduduk yang beragama Islam masih menjadi populasi terbesar di Kabupaten Kendal



dari tahun ke tahun terus meningkat. Pada tahun 2016, jumlah pondok pesantren di Kabupaten Kendal sebanyak 165 pondok pesantren, dengan jumlah pengajar sebanyak 412 orang dan jumlah santri sebanyak 22.616 santri.

<https://kendalkab.bps.go.id>
<http://kendalkab.bps.go.id>

#7



PERUMAHAN

Tempat tinggal merupakan salah satu kebutuhan primer manusia selain kebutuhan sandang dan pangan. Terpenuhinya kebutuhan perumahan, menjadi salah satu indikator tingkat kesejahteraan masyarakat. Semakin banyak penduduk yang mempunyai rumah di suatu wilayah, menandakan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut sudah cukup baik. Terpenuhinya tempat tinggal yang layak bagi masyarakat luas juga dapat menjadi gambaran keberhasilan pembangunan, khususnya dibidang perumahan, yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Persentase Rumah tangga Menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal Tahun 2015-2016

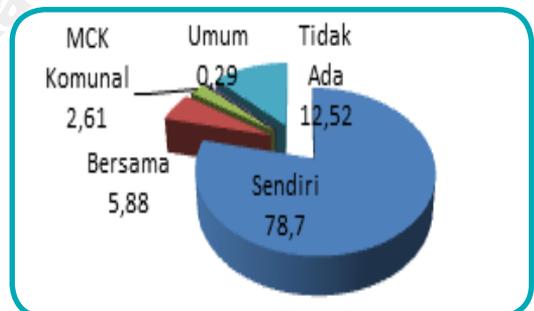
Status Rumah	2015	2016
(1)	(2)	(3)
Milik Sendiri	89,73	91,85
Kontrak/Sewa	1,19	0,69
Bebas Sewa	9,08	7,12
Dinas	0	0,00
Lainnya	0	0,34

Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka, 2017

Berdasarkan hasil Susenas tahun 2016, persentase rumah tangga dengan penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri meningkat cukup tinggi hingga

mencapai 91,85 persen. Terlihat pada Tabel di atas bahwa rumah tangga yang pada awalnya mengontrak atau tinggal di bangunan bebas sewa, beralih status menjadi memiliki bangunan tempat tinggal sendiri. Kondisi ini bisa menjadi tolak ukur bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat Kabupaten Kendal meningkat sehingga mampu memiliki bangunan tempat tinggal sendiri.

Persentase Kepemilikan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Tahun 2016



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2016, Diolah

Terlihat dari Gambar di atas bahwa persentase rumah tangga yang belum memiliki fasilitas tempat buang air besar baik sendiri, bersama maupun umum masih cukup besar. Namun persentase rumah tangga yang belum mempunyai fasilitas tempat buang air besar apapun sudah lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 15,36 persen. Rumah tangga yang pada awalnya belum memiliki fasilitas tempat buang air besar sekarang mulai

7

PERUMAHAN



memiliki tempat buang air besar sendiri atau menggunakan MCK Komunal. Sebagai salah satu fasilitas penting dalam rumah tangga, kepemilikan fasilitas tempat buang air besar masih harus terus ditingkatkan.

<https://kendalkab.bps.go.id>
<http://kendalkab.bps.go.id>

#8

PENDIDIKAN



Jumlah Sarana Pendidikan di Kabupaten Kendal:

✓ **478 TK**

✓ **668 SD/Sederajat**

✓ **148 SMP/Sederajat**

✓ **96 SMA/Sederajat**

Penduduk Umur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan



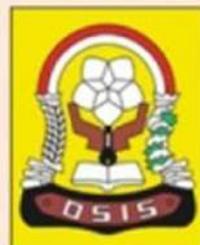
Tidak / Belum Sekolah
6,50%



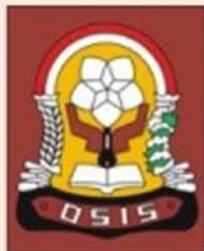
Tidak Tamat SD
20,70%



SD
35,78%



SMP
14,74%



SMA
17,65%



Perguruan Tinggi
4,62%



Jumlah fasilitas gedung sekolah di Kabupaten Kendal mengalami sedikit penambahan pada tahun 2016 ini menjadi 912 unit. Penambahan terjadi di SD Swasta, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah, masing-masing satu unit. Gedung SD/ sederajat mencapai 73 persen, SMP/ sederajat berkisar 16 persen, sedangkan SMA/ sederajat dan SMK masing-masing mencapai 5 persen.

Banyaknya Sekolah di Kabupaten Kendal Tahun 2014-2016

Jenjang Sekolah	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/Sederajat	665	667	668
SMP/Sederajat	144	147	148
SMA/Sederajat	44	46	47
SMK	47	49	49
Jumlah	900	909	912

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Kendal

Jumlah gedung sekolah dasar (SD) pada tahun 2016 ini menjadi 668 unit sekolah terdiri dari 551 SD Negeri, 21 SD Swasta dan 96 Madrasah Ibtidaiyah. Jumlah murid sekolah dasar yang tercatat pada Dinas Pendidikan Kabupaten Kendal tahun 2016 sebanyak 97.770 orang. Persentase tertinggi dari murid SD Negeri mencapai

lebih dari 79 persen, dari Madrasah Ibtidaiyah 16 persen dan dari SD Swasta sebesar 5 persen. Kenaikan jumlah murid di SD/ sederajat tidak diikuti oleh kenaikan jumlah guru yang mengajar di SD/ sederajat. Bahkan, tercatat jumlah guru SD/ Sederajat turun 50 orang menjadi 6.216 orang, sehingga rasio murid guru SD di Kabupaten Kendal sebesar 16, artinya setiap 1 orang guru SD rata-rata mengajar 16 orang murid SD.

Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ Sederajat yang tercatat di Kabupaten Kendal sebanyak 148 sekolah, yang terdiri dari 50 SMP Negeri, 52 SMP Swasta dan 46 Madrasah Tsanawiyah. Jumlah murid Sekolah Menengah Pertama baik negeri,

Jumlah Murid Sekolah Kabupaten Kendal Tahun 2014-2016

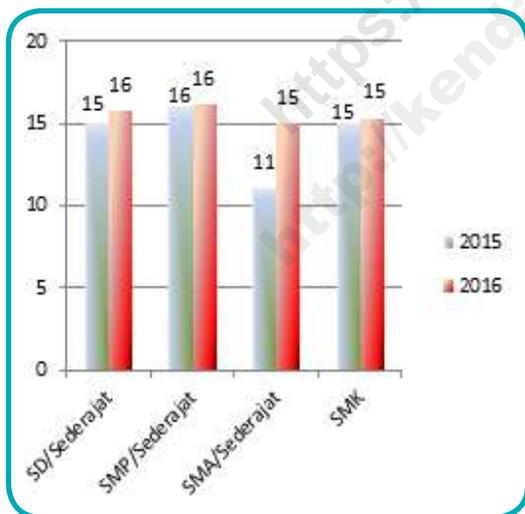
Uraian	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/ Sederajat	97.571	96.885	97.770
SMP/ Sederajat	48.056	48.013	47.580
SMA/ Sederajat	15.392	15.516	16.366
SMK	19.764	20.986	22.046
Jumlah	180.783	181.400	183.762

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Kendal



swasta, maupun Madrasah Tsanawiyah tahun 2016 ini turun dibanding tahun sebelumnya menjadi 47.580 orang. Dari jumlah tersebut, persentase tertinggi berasal dari murid SMP Negeri sebesar 52 persen, SMP Swasta 21 persen dan Madrasah Tsanawiyah sebesar 27 persen. Jumlah guru yang mengajar di SMP/Sederajat juga mengalami penurunan sebesar 4 persen dibanding tahun sebelumnya menjadi 2.939 orang. Sehingga, rasio guru terhadap murid SMP/Sederajat tahun 2016 menjadi 16 murid per guru.

Rasio Murid terhadap Guru Tahun 2015-2016



Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Kendal, diolah

Dinas Pendidikan Kabupaten Kendal mencatat ada 47 gedung sekolah SMA/Sederajat yang terdiri dari 14 gedung SMA Negeri, 18 gedung SMA Swasta dan 15

gedung Madrasah Aliyah. Penambahan gedung sekolah SMA/Sederajat diikuti dengan kenaikan jumlah murid SMA/Sederajat di Kabupaten Kendal. Jumlah murid Sekolah Menengah Atas baik negeri, swasta, maupun Madrasah Aliyah sebanyak 16.366 orang. Dari jumlah tersebut, 59 persen merupakan siswa SMA Negeri, 18 persen siswa SMA swasta, dan 23 persen merupakan siswa Madrasah Aliyah. Peningkatan jumlah murid ini tidak diikuti oleh penambahan tenaga pengajar. Tercatat 1.088 orang guru mengajar pada SMA di Kabupaten Kendal. Dari jumlah tersebut didapat rasio murid guru SMA di Kabupaten Kendal sebesar 15, yang mengandung arti setiap 1 orang guru menangani 15 orang murid SMA/Sederajat.

Jumlah Guru di Kabupaten Kendal Tahun 2014-2016

Uraian	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/Sederajat	6.656	6.266	6.216
SMP/Sederajat	3.251	3.063	2.939
SMA/Sederajat	1.222	1.452	1.088
SMK	1.497	1.437	1.448
Jumlah	12.626	12.218	11.691

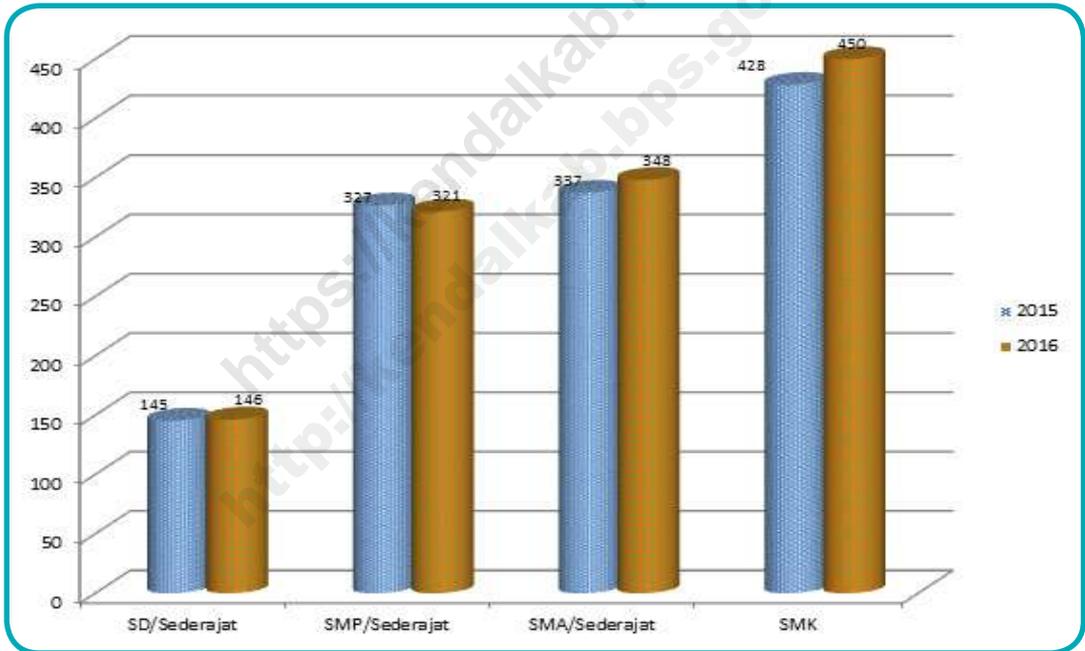
Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Kendal



Untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terdapat 7 SMK Negeri dan 42 SMK Swasta, dengan jumlah murid 22.046 orang. Dari jumlah tersebut 30 persen murid bersekolah pada SMK negeri dan 70 persen murid pada SMK swasta. Jumlah guru

yang mengajar pada SMK di Kabupaten Kendal sebanyak 1.448 orang, sehingga perbandingan guru terhadap murid SMK sebesar 15, artinya setiap 1 orang guru menangani 15 murid SMK.

Rasio Murid terhadap Sekolah Tahun 2015-2016



Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Kendal, diolah

#9

KESEHATAN

Persentase Balita Menurut
Penolong Kelahiran Terakhir



Dokter
23,22%



Bidan
76,78%



4 Rumah
Sakit



30 Puskesmas



54 Puskesmas
Pembantu

Jumlah Sarana
Kesehatan
Kabupaten Kendal

Salah satu usaha untuk meningkatkan derajat kesehatan dan status kesehatan masyarakat adalah melalui peningkatan ketersediaan sarana kesehatan dan mempermudah jangkauan pelayanan kesehatan. Adapun fasilitas kesehatan yang terdapat di Kabupaten Kendal tahun 2016 ini sebanyak 88 unit yang terdiri dari 4 rumah sakit, 30 puskesmas, serta 54 puskesmas pembantu. Dari 88 fasilitas kesehatan yang ada, total kapasitas tempat tidur yang tersedia berjumlah 225 buah. Secara total, jumlah rumah sakit dan puskesmas pada tahun 2016 tidak mengalami penambahan dibandingkan dengan sejak tahun 2014. Meskipun secara total dari sisi sarana fasilitas kesehatan pada

Jumlah Sarana Kesehatan di Kabupaten Kendal Tahun 2014-2016

Sarana Kesehatan	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit	4	4	4
Puskesmas	30	30	30
Puskesmas Pembantu	54	54	54
Kapasitas Tempat Tidur	225	225	225

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal

Jumlah Tenaga Kesehatan Kabupaten Kendal Tahun 2016

Tenaga Medis	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Dokter Spesialis	33	74	79
Dokter Umum	169	126	93
Dokter Gigi	27	28	27
Perawat	684	562	644
Bidan	481	350	516
Lainnya	386	301	306
Total	1.780	1.441	1.665

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal

tahun 2016 tidak mengalami penambahan jumlah, bagaimana jika dipotret dari sisi tenaga medis?

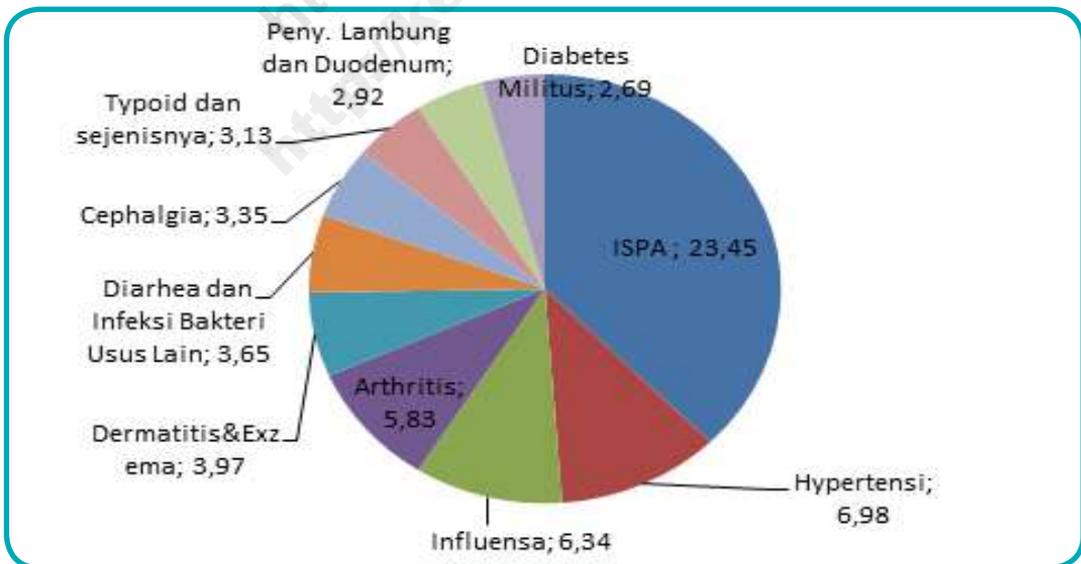
Apabila dilihat dari sisi tenaga medis, jumlah tenaga medis yang tersedia di Kabupaten Kendal seluruhnya mengalami peningkatan, dari sebelumnya berjumlah 1.441 orang pada tahun 2015, menjadi 1.665 orang tenaga medis pada tahun 2016. Adapun rinciannya, 79 dokter spesialis, 93 dokter umum, 27 dokter gigi, 644 perawat, 516 bidan, serta 306 tenaga kesehatan lainnya seperti analis laboratorium, ahli gizi, sanitasi, farmasi, kesehatan masyarakat, rontgen, anestesi dan fisioterapi.



Selama tahun 2015, Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal mencatat ada sepuluh penyakit yang sering diderita masyarakat Kabupaten Kendal. Kesepuluh besar penyakit yang sering diderita masyarakat tahun ini hampir sama dengan tahun-tahun sebelumnya. Penyakit tersebut adalah infeksi saluran pernapasan akut atau ISPA (37,6 persen), tekanan darah tinggi/hypertensi (11,2 persen), diareha (10,2 persen), batuk (9,3 persen), influenza (6,4 persen), dermatitis (5,9 persen), penyakit lambung (5,4 persen), arthritis (5,0 persen), diabetes militus (4,7 persen) dan cephalgia (4,3 persen).

Selama tahun 2015, tercatat jumlah penduduk yang positif terkena demam berdarah di Kabupaten Kendal meningkat tajam dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2014 jumlah penderita yang positif terkena demam berdarah berjumlah 558 pasien, sedangkan pada tahun 2015 jumlahnya melonjak menjadi 656 pasien. Kenaikan penderita DB ini juga diikuti tingginya jumlah pasien yang meninggal dunia. Apabila jumlah kematian karena Demam Berdarah pada tahun 2014 mencapai 6 pasien, maka pada tahun 2015 jumlah pasien yang meninggal tercatat hanya 9 pasien.

10 Besar Penyakit di Kabupaten Kendal Tahun 2016



Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal

#10



KELUARGA
BERENCANA



Pada tahun 2015, akseptor KB aktif di Kabupaten Kendal tercatat sebanyak 154.465 peserta dari 191.646 PUS. Dengan pencapaian peserta KB aktif sebesar 80,6 persen, Kabupaten Kendal mempunyai persentase tertinggi dibanding Kabupaten Batang, Kabupaten Pekalongan maupun Kabupaten Semarang. Jumlah ini naik sekitar 2,72 persen apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah suntik mencapai 59,4 persen, kemudian pil 19,0 persen, implant 11,6 persen, IUD 5,2 persen, MO 4,2 persen dan yang paling sedikit digunakan adalah kondom 0,4 persen.

Akseptor KB Baru Kabupaten Kendal

Kontrasepsi	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
IUD	1.152	800	916
Pil	462	511	1280
Kondom	231	129	133
Implant	2.886	3.501	2.666
Suntik	19.120	18.776	16.186
MO	2.519	1.418	510
Jumlah	26.370	25.135	21.691

Sumber: Kantor BPPKB Kabupaten Kendal

Persentase Akseptor KB Aktif Menurut Jenis Alat Kontrasepsi

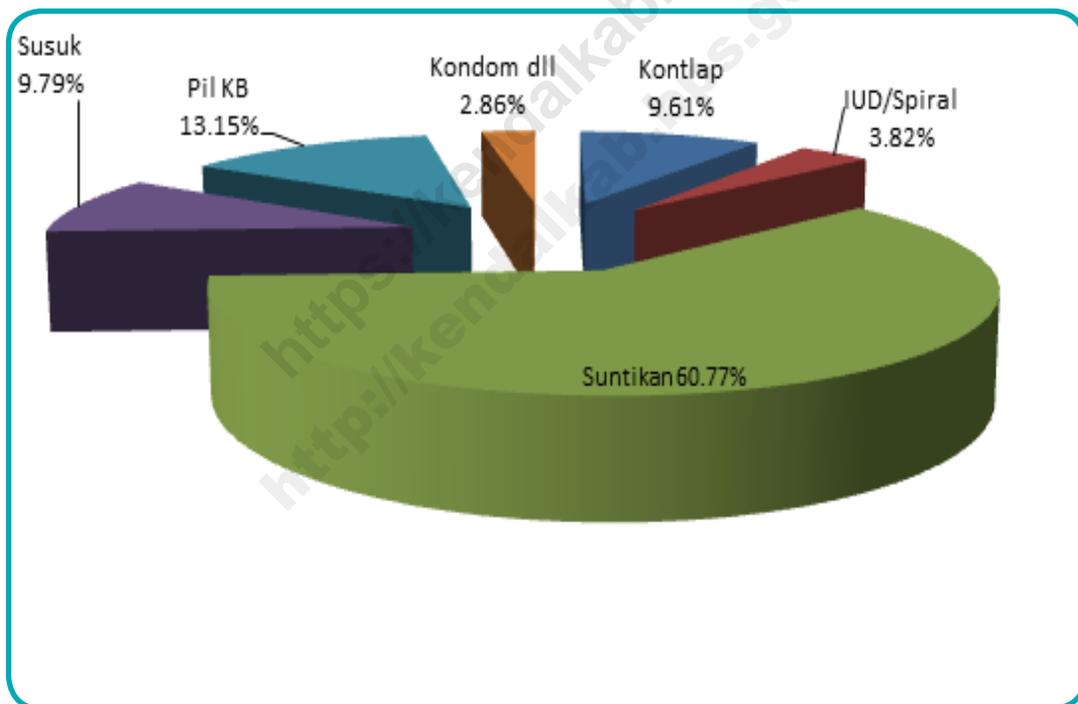
Kontrasepsi	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
IUD	7.453	7.859	8.103
Pil	30.502	30.408	29.388
Kondom	637	659	665
Implant	15.253	17.014	17.994
Suntik	88.186	89.985	91.817
MO	6.503	6.656	6.498
Jumlah	148.534	152.581	154.465

Sumber: Kantor BPPKB Kabupaten Kendal



Banyaknya peserta KB baru yang dilayani tenaga medis di Kabupaten Kendal sebanyak 21.691 akseptor. Dibandingkan tahun sebelumnya, terjadi penurunan jumlah akseptor sebesar 4,68 persen. Dari berbagai alat kontrasepsi yang ada, ternyata alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh peserta KB baru adalah suntik yaitu sebesar 74,7 persen, kemudian implant 13,9 persen, MO 5,6 persen, IUD 3,2 persen, Pil KB 2 persen serta kondom 0,5 persen.

Peserta KB Baru Kabupaten Kendal
Tahun 2016



Sumber: Kantor BPPKB Kabupaten Kendal

#11

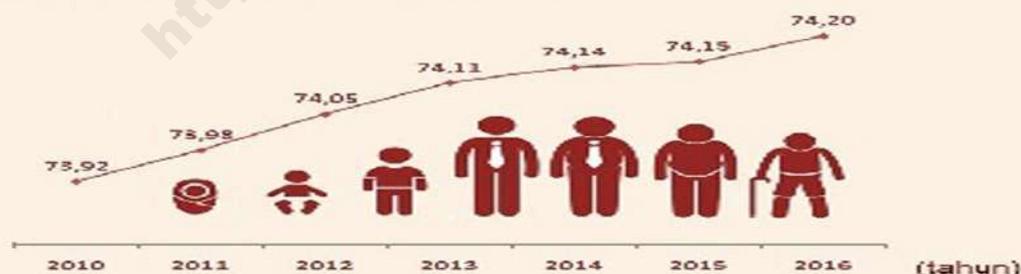
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA 2016



Komponen Penyusun

1

Angka Harapan Hidup (AHH)



2

Pendidikan

Tahun	Harapan Lama Sekolah (Tahun)	Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)
2010	11,17	6,11
2011	11,32	6,24
2012	11,47	6,36
2013	11,60	6,42
2014	11,83	6,53
2015	12,41	6,64
2016	12,68	6,65

3

Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan



PEMBANGUNAN MANUSIA

11

Pembangunan manusia merupakan proses untuk memperluas pilihan yang dapat ditumbuhkan melalui upaya pemberdayaan penduduk. Pemberdayaan penduduk ini dapat dicapai melalui upaya yang menitikberatkan peningkatan kemampuan dasar manusia yaitu meningkatkan derajat kesehatan, pengetahuan, dan keterampilan agar dapat digunakan untuk mempertinggi partisipasi dalam kegiatan ekonomi produktif, sosial budaya, dan politik. Pembangunan manusia seutuhnya tidak saja mencakup aspek fisik biologis, aspek intelektualitas, dan aspek kesejahteraan

ekonomi semata, tetapi aspek iman dan ketaqwaan juga mendapat perhatian yang sama besar.

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan indeks pembangunan manusia (IPM). IPM merupakan angka indeks yang menggambarkan capaian pembangunan manusia dari tahun ke tahun. Indeks ini menjadi berarti ketika dipakai untuk membandingkan capaian pembangunan manusia antara wilayah yang satu dengan wilayah yang lain.

IPM Kabupaten Kendal dan Komponen-Komponennya Tahun 2014 – 2016

Kontrasepsi	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Angka Harapan Hidup (Tahun)	74,14	74,15	74,20
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	11,83	12,41	12,68
Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)	6,53	6,64	6,65
Pengeluaran Perkapita Disesuaikan (Ribu)	10.126	10.419	10.631
IPM	68,46	69,57	70,11
Jumlah	148.534	152.581	154.465

Sumber: BPS Kabupaten Kendal



Selain IPM, capaian pembangunan manusia juga bisa dilihat dari tingkat kemiskinan. Secara absolut penduduk miskin Kabupaten Kendal tahun 2016 mengalami penurunan sekitar 1,34 persen dari 109,27 ribu pada tahun 2015 menjadi 107,81 ribu pada tahun 2016. Sedangkan persentase penduduk miskin pada tahun 2016, meskipun mengalami penurunan, namun masih jauh dari target nasional

sebesar 9 persen. Pada tahun 2016 persentase penduduk miskin di Kabupaten Kendal masih berada di angka 11,37 persen.

Garis kemiskinan mengalami kenaikan sebesar 7,17 persen dari 301.449 rupiah perkapita pertahun pada tahun 2015, menjadi 323.078 rupiah perkapita pertahun pada tahun 2016.

Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin Kabupaten Kendal Tahun 2013 – 2016

Kontrasepsi	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Garis Kemiskinan (Rp/kap/bln)	275.016	289.486	301.449	323.078
PO (persen)	12,68	11,80	11,62	11,37
Penduduk Miskin (000)	117,7	110,5	109,27	107,81

Sumber: BPS Kabupaten Kendal

#12 PERTANIAN

Jumlah Ruta Pertanian
2013

109.637

Hasil Sensus
Pertanian 2013

Kabupaten
Kendal

85.656



TANAMAN
PANGAN

55.767



HORTIKULTUR

55.488



PERKEBUNAN

46.305



KEHUTANAN

42.970



PETERNAKAN

4.760



PERIKANAN

2.336



JASA PERTANIAN

Kelompok Umur
Petani

0,17% **15 - 24** 0,02%

6,55% **25 - 34** 0,32%

20,91% **35 - 44** 1,26%

29,72% **45 - 54** 2,94%

21,68% **55 - 64** **3,27%**

10,76% **65+** 2,41%



Pada tahun 2016, BPS tidak merilis angka produksi tanaman pangan karena sedang melakukan tahapan penyempurnaan metodologi pendataan statistik tanaman pangan. Oleh karena itu, data terakhir yang digunakan adalah data tahun 2015. Produksi tanaman padi dan palawija di Kabupaten Kendal pada tahun 2015 mengalami peningkatan dan penurunan yang bervariasi. Peningkatan tertinggi terjadi pada produksi tanaman Jagung sebesar 9 persen dan yang terendah adalah tanaman ketela pohon yang hanya meningkat 1 persen dari tahun 2012.

Tanaman yang produksinya mengalami penurunan terbesar adalah tanaman padi gogo (padi ladang), dimana produksinya menurun dari 4.945 ton pada tahun 2013 menjadi 1.944 ton pada tahun 2015 atau mengalami penurunan sebesar 25,2 persen. Begitupun juga dengan tanaman ketela rambat yang mengalami penurunan produksi dari 11.291 ton pada tahun 2013 turun menjadi 6.475 ton pada tahun 2015 atau mengalami penurunan sebesar 45,6 persen.

Disamping tanaman padi dan palawija, tanaman sayuran ada juga yang mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu bawang merah yang

Produksi Tanaman Padi & Palawija Kabupaten Kendal (Ton)

Uraian	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi sawah	231.520	234.688	287.925
Padi Gogo	4.945	1.246	1.944
Jagung	195.565	214.637	209.032
Ketela Rambat	11.291	5.154	6.475
Ketela Pohon	20.948	21.208	17.575
Kacang Tanah	1.796	1.460	1.743
Kacang Kedelai	2.099	1.753	3.032
Kacang Hijau	1.687	1.206	1.089

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Kendal

mengalami kenaikan produksi sebesar 26 persen, dari sebesar 254.993 ton pada tahun 2015 menjadi sebesar 320.936 ton pada tahun 2016. Tanaman cabai tahun ini mengalami penurunan produksi sebesar 9 persen dari 45.001 ton pada tahun 2015 menjadi 40.984 ton pada tahun 2016. Penurunan yang cukup drastis terjadi pada komoditas sayuran kubis dan bawang putih. Sayuran kubis mengalami penurunan produksi hingga 67,4 persen dari 77.005 ton pada tahun 2015 menjadi sekitar 25.116 ton



pada tahun 2016. Sedangkan bawang putih turun hingga 50 persen dibanding tahun sebelumnya yang tercatat 160 kwintal pada tahun 2015 menjadi 80 kwintal pada tahun 2016.

Sementara itu, kondisi yang hampir sama terjadi pada produksi tanaman perkebunan. Secara umum, tanaman perkebunan rata-rata mengalami penurunan produksi yang cukup tajam

kecuali tanaman tebu, kapok dan kakao. Tanaman tebu mengalami kenaikan yang sangat tinggi hingga 210 persen, dari sebanyak 4.242,31 ton pada tahun 2015 meningkat menjadi 13.155,6 ton pada tahun 2016. Tanaman kakao naik 60 persen dari tahun sebelumnya, sedangkan tanaman kapok naik 33 persen.

Penurunan produksi yang cukup tinggi terjadi pada tanaman kopi, tembakau

Produksi Tanaman Perkebunan Kabupaten Kendal (Ton)

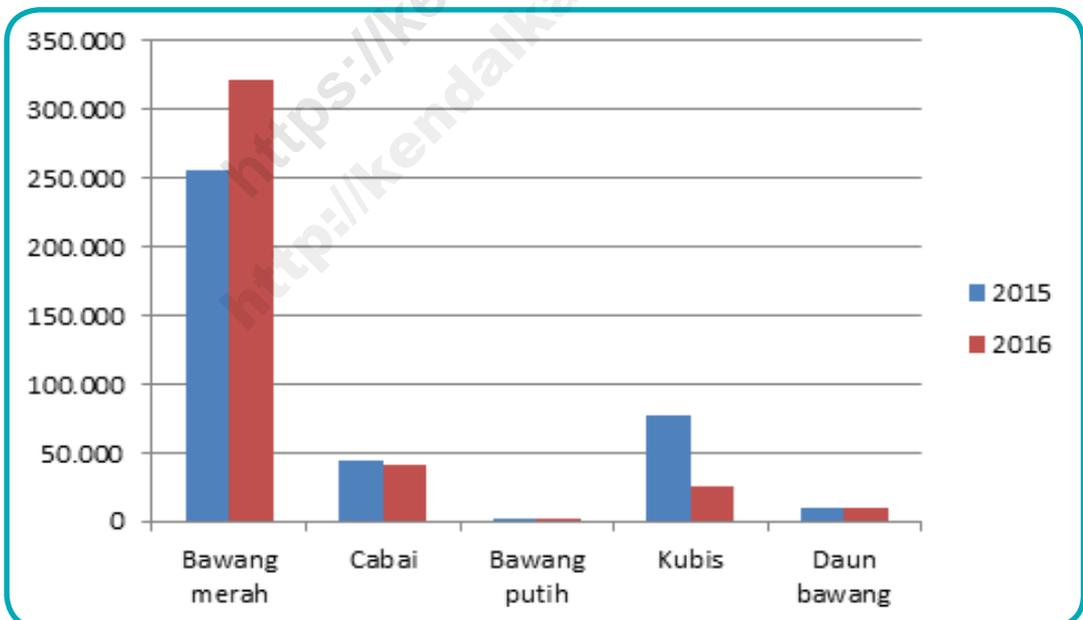
Uraian	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Tembakau	4.184,47	4.242,31	806,13
Kapok	228,67	251,39	335,08
Kelapa	1.193,67	766,89	599,72
Kopi	1.397,81	1.393,91	100,07
Cengkeh	363,68	422,41	158,09
Tebu	32.160,82	4.242,31	13.155,60
Teh	73,03	64,5	28,39
Karet	59,54	44,55	36,26
Lada	-	2,72	1,35
Aren	415,75	357,4	318,83
Kakao	92,55	123,85	198,54
Nilam	23,63	23,4	0

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Kendal

dan cengkeh. Tanaman kopi tahun ini mengalami penurunan produksi yang paling tinggi mencapai 92,82 persen dari 1.393,91 ton pada tahun 2015 menjadi 100,07 ton pada tahun 2016. Tanaman tembakau yang merupakan salah satu komoditi andalan sekaligus tanaman dengan produksi cukup besar pada tahun 2015 justru mengalami penurunan produksi sebesar

81 persen, dari 4.242,31 ton pada tahun 2015 menjadi hanya 806,13 ton pada tahun 2016. Tanaman cengkeh juga mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 62,57 persen dari 422,41 ton pada tahun 2015 menjadi 158,09 ton pada tahun 2016. Penurunan produksi juga terjadi pada tanaman kelapa, teh, lada, dan beberapa tanaman perkebunan lainnya.

Produksi Tanaman Sayuran Kabupaten Kendal (Ton)



Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Kendal

#13



TRANSPORTASI DAN
KOMUNIKASI

Pada tahun 2014 panjang jalan yang terdapat di Kabupaten Kendal tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya yang terdiri dari jalan negara 47,08 Km atau sebesar 5,14 persen, jalan propinsi 98,0 Km atau 10,7 persen, serta jalan kabupaten sepanjang 770,99 Km atau sekitar 84 persen.

Apabila dirinci menurut jenis permukaan, sebagian besar jalan di Kabupaten Kendal merupakan jalan yang telah di aspal (97,9 persen), berupa jalan

Panjang Jalan Kabupaten Kendal Menurut Jenis Permukaan Kabupaten Kendal

Uraian	2013	2014
(1)	(2)	(3)
Aspal	752,018	688,338
Kerikil & Batu	13,825	23,525
Tanah	5,150	13,450
Tidak diperinci	0,00	45,68
Total	770,993	770,993

Sumber: Dinas Bina Marga, Sumber Air, Energi dan Sumber daya Mineral Kabupaten Kendal

dengan permukaan kerikil atau batu (1,5 persen), serta jalan berupa tanah (0,5 persen). Apabila dilihat dari kondisinya, sepanjang 245,12 km (31,8 persen) dalam kondisi baik, 183,25 km (23,8 persen) dalam

kondisi sedang, 209,60 km (27,2 persen) dalam kondisi rusak, dan 133,01 km (17,3 persen) dalam kondisi rusak berat.

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Kabupaten Kendal Tahun 2014



Sumber: Dinas Bina Marga, Sumber Air, Energi dan Sumber daya Mineral Kabupaten Kendal

Pada tahun 2016, jumlah setoran giro yang tercatat adalah sebesar 399 setoran, lebih sedikit apabila dibandingkan dengan tahun 2015 yang mencapai 525 setoran. Akan tetapi, meskipun jumlah setorannya lebih sedikit, nilai setoran yang tercatat justru lebih besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2016, nilai setoran tercatat mencapai 7,933 trilyun rupiah, lebih besar dari tahun 2015 yang berkisar 7,785 trilyun rupiah.

Kondisi yang sama terjadi pada kategori pembayaran giro. Dari jumlah



pembayaran sebanyak 276 pembayaran pada tahun 2015, mengalami penurunan menjadi 187 pembayaran pada 2016. Penurunan jumlah pembayaran giro menyebabkan nilai pembayaran juga mengalami penurunan dari sebelumnya sebesar 2.997 milyar pada tahun 2015, menjadi hanya 1.811 milyar saja pada tahun 2016.

Banyaknya Pensiunan dan Jumlah Uang Pensiunan yang Dibayarkan Lewat Kantor Pos & Giro Kabupaten Kendal Tahun 2016

Bulan	Banyaknya Pensiunan	Pensiun yang di Bayarkan
(1)	(2)	(3)
Januari	3.183	5.750.330.500
Pebruari	3.158	5.710.321.100
Maret	3.142	5.683.052.100
April	3.126	5.648.413.000
M e i	3.102	5.604.634.200
J u n i	3.090	5.585.965.400
J u l i	6.053	10.759.122.100
Agustus	3.028	5.463.393.500
September	3.009	5.427.816.000
Oktober	3.009	5.437.144.900
Nopember	2.984	5.391.534.800
Desember	2.966	5.355.524.300

Sumber: PT Pos & Giro Kabupaten Kendal

Disamping melayani surat dan giro, Kantor Pos dan Giro Kabupaten Kendal juga melakukan pembayaran terhadap gaji para pensiunan. Secara umum, terjadi penurunan jumlah pensiunan dan dari awal tahun sampai akhir tahun 2016. Dari 3.183 pensiunan yang tercatat pada awal tahun 2016, berkurang menjadi 2.966 orang pensiunan yang melakukan pengambilan uang pensiunan melalui kantor Pos dan Giro pada akhir tahun.

Dengan jumlah itu, jumlah uang pensiunan yang dibayarkan oleh Kantor PT Pos dan Giro rata-rata mencapai 5,98 milyar setiap bulannya. Jumlah pembayaran yang terbesar terjadi pada bulan Juli 2016, mencapai 10.759.122.100 rupiah. Pada bulan tersebut, juga dibayarkan uang pensiun ke-13 kepada para pensiunan.

#14



INDUSTRI AIR



INDUSTRI AIR

14

- Repair leaks
- Turn off water while brushing teeth
- Inspect landscape irrigations system reg

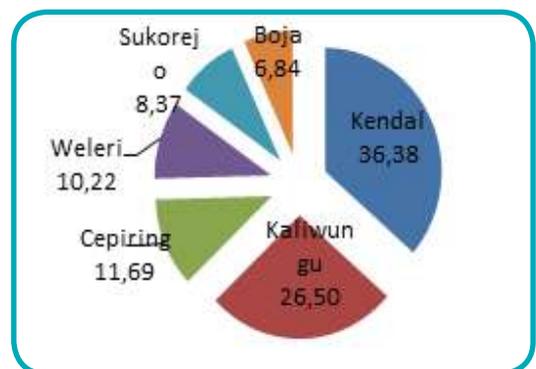
Kabupaten Kendal mempunyai enam titik pelayanan yang memproduksi air bersih bagi

keperluan masyarakat. Wilayah pelayanan tersebut berada di Kecamatan Kota Kendal, Kaliwungu, Cepiring, Weleri, Sukorejo dan Boja. Pada tahun 2016 jumlah produksi air bersih yang dihasilkan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Kendal di enam titik pelayanan tersebut mencapai 8.263.890 M3 atau turun 24,65 persen dibanding tahun sebelumnya. Wilayah pelayanan Kecamatan Kota Kendal menyalurkan air bersih terbanyak, yaitu sebesar 36,38 persen sedangkan yang paling sedikit adalah di Kecamatan Boja sebesar 6,84 persen.

Produksi Air yang Disalurkan PDAM Kabupaten Kendal tahun 2016

Uraian	Tahun 2016 (M3)	Nilai (Rupiah)
(1)	(2)	(3)
NON NIAGA		
Rumah Tangga/ T. Tinggal	7.632.445	38.843.376.103
Instansi Pemerintah	122.239	991.034.442
SOSIAL		
Sosial Umum	43.981	209.065.820
Sosial Khusus	240.396	839.573.930
NIAGA		
Niaga Kecil	173.034	1.918.664.521
Niaga Besar	51.795	416.089.376
INDUSTRI		
Industri Kecil	-	-
Industri Besar	-	-
JUMLAH	8.263.890	43.217.804.192

Produksi Air yang Disalurkan PDAM Kabupaten Kendal tahun 2016

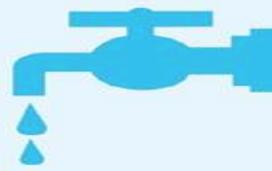


Sumber: PDAM Kabupaten Kendal

Sumber: PDAM Kabupaten Kendal

Simple Starter Steps:

- Use low flow showers
- Repair leaks
- Turn off water while brushing teeth
- Inspect landscape irrigations system regularly



Dilihat dari nilai produksi air yang disalurkan, konsumsi air bersih paling banyak ada di kelompok non niaga, yaitu rumah tangga dengan nilai mencapai 39,8 milyar rupiah dan pemerintah dengan nilai 1,05 milyar rupiah. Penggunaan terbanyak kedua adalah dari kelompok niaga, yaitu niaga kecil sebesar 1,92 milyar rupiah dan niaga besar sebesar 416 juta rupiah. Sementara itu, penggunaan dari kelompok sosial sebesar 839,57 juta rupiah untuk sosial khusus dan 209 juta untuk sosial umum.

<https://kendalkab.bps.go.id>
<http://kendalkab.bps.go.id>

#15



PERDAGANGAN

Di tengah modernisasi di berbagai bidang, peran pasar modern belum mampu menggeser peran pasar tradisional bagi masyarakat Kabupaten Kendal. Pada tahun 2013, tidak terjadi perubahan jumlah pasar swalayan di Kabupaten Kendal. Sedangkan jumlah pasar tradisional masih mampu bertahan sebanyak 24 buah.

Pasar Menurut Jenisnya Kabupaten Kendal

Jenis Pasar	2013	2014*	2015*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Dept. store	0	-	-
2. Pasar swalayan	43	-	-
3. Pusat perbelanjaan	0	-	-
4. Umum	11	-	-
5. Hewan	3	-	-
6. Sepeda	1	-	-
7. Ikan	0	-	-
8. Pasar desa	2	-	-

Sumber: Dinas Pengelola Pasar Kabupaten Kendal

*Data belum tersedia

Menurut data dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kabupaten Kendal, pasar tradisional menyebar hampir di seluruh kecamatan di Kabupaten Kendal kecuali Kecamatan Pageruyung, Kecamatan Patean dan Kecamatan Singorojo. Kecamatan yang memiliki jumlah pasar

tradisional terbanyak adalah Rowosari sebanyak 5 buah. Pasar Tradisional Umum tersebar di 20 Kecamatan dan menjadi motor penggerak bagi perekonomian di Kabupaten Kendal.

Banyaknya Pasar Tradisional di Kabupaten Kendal Tahun 2016

Kecamatan	Pasar Tradisional
(1)	(2)
01. Plantungan	2
02. Sukorejo	4
03. Pageruyung	-
04. Patean	3
05. Singorojo	1
06. Limbangan	4
07. Boja	3
08. Kaliwungu	2
09. Kaliwungu Selatan	-
10. Brangsong	2
11. Pegandon	1
12. Ngampel	2
13. Gemuh	1
14. Ringinarum	1
15. Weleri	2
16. Rowosari	4
17. Kangkung	3
18. Cepiring	3
19. Patebon	3
20. Kota Kendal	3

Sumber: Kendal Dalam Angka, 2017

#16



HARGA-HARGA

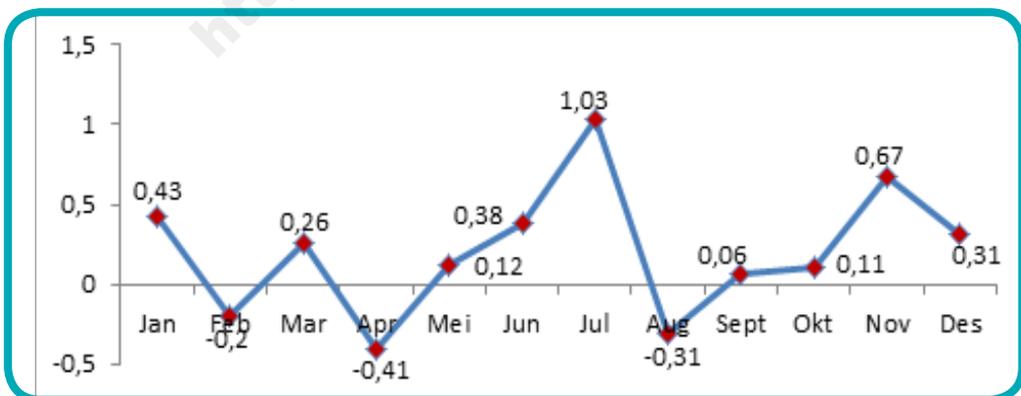
Angka Inflasi merupakan salah satu indikator penting yang dapat memberikan informasi tentang dinamika perkembangan harga-harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat. Perkembangan harga barang dan jasa ini berdampak langsung terhadap tingkat daya beli dan biaya hidup masyarakat, perubahan nilai aset dan kewajiban serta nilai kontrak/transaksi bisnis. Oleh karena itu masyarakat, pelaku bisnis, kalangan perbankan dan pemerintah sangat berkepentingan terhadap perkembangan inflasi.

Selama tahun 2016 secara umum terjadi kenaikan harga barang/jasa

atau inflasi di Kabupaten Kendal. Hal ini tercermin dari perkembangan Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi tahun kalender 2016 yaitu sebesar 2,45 persen (tahun dasar 2012). Inflasi ini menurun dibandingkan tahun 2015 sebesar 4,13 persen. Hal ini dipengaruhi oleh naiknya harga-harga kebutuhan pokok serta kebutuhan lain yang menjadi penyusun angka inflasi sebagai akibat dari kenaikan BBM pada November 2015.

Pada umumnya, kenaikan harga kebutuhan pokok masarakat selain dipengaruhi oleh kejadian luar biasa seperti kenaikan BBM, juga dipengaruhi oleh hari raya. Kenaikan harga yang tinggi biasanya

Inflasi (Bulanan) Kabupaten Kendal Tahun 2016



Sumber: BPS, 2016



terjadi menjelang bulan puasa dan Hari Raya Idul Fitri karena pada saat itu konsumsi masyarakat meningkat tajam. Meskipun lebaran idul fitri terjadi pada hal itulah yang menyebabkan inflasi pada bulan Juli 2016, mencapai nilai tertinggi dibanding bulan-bulan lainnya mencapai 1,03 persen. Inflasi yang cukup tinggi juga terjadi pada bulan November 2016 sebesar 0,67 persen. Pada bulan Februari, April dan Agustus Kabupaten Kendal mengalami deflasi, salah satu penyebabnya adalah turunnya harga BBM pada bulan April 2016.

<https://kendalkab.bps.go.id>
<http://kendalkab.bps.go.id>

#17



PARIWISATA

Terdapat dua obyek wisata di Kabupaten Kendal yang dikelola oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kendal, yaitu obyek wisata Sendang Sikucing di Kecamatan Rowosari dan Curug Sewu di Kecamatan Patean. Selama Tahun 2016 tercatat jumlah pengunjung pada objek wisata Sendang Sikucing berjumlah 39.837 pengunjung atau mengalami penurunan sebesar 27

dengan total pendapatan mencapai 39,6 juta rupiah dan 55,7 juta rupiah. Sementara itu, jumlah pengunjung paling sedikit tercatat pada bulan Juni, sekitar 767 pengunjung dengan jumlah pemasukan sekitar 4,8 juta rupiah.

Jumlah Pengunjung Objek Wisata di Kabupaten Kendal

Objek Wisata	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Sendang Sikucing	46.839	54.572	39.837
Curug Sewu	93.648	92.555	83.131

Sumber: Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kendal

persen apabila dibandingkan dengan kunjungan pada tahun 2015. Walau terjadi penurunan jumlah pengunjung di obyek wisata Sendang Sikucing namun jumlah pendapatan dari obyek wisata tersebut, meningkat sebesar 32 persen yaitu dari 187,244 juta rupiah menjadi 247,118 juta rupiah pada tahun 2016.

Selama tahun 2016, jumlah pengunjung terbanyak terjadi pada bulan Januari dan Juli dengan jumlah pengunjung mencapai 6.575 dan 7.129 pengunjung

Hal yang sama terjadi pada objek wisata Curug Sewu, jumlah pengunjung pada tahun 2016 ini juga mengalami penurunan. Jumlah pengunjung tahun 2016 tercatat sebesar 83.131 pengunjung, atau mengalami penurunan sebanyak 10 persen dari tahun sebelumnya. Sejalan dengan objek wisata Sendang Sikucing, jumlah pengunjung terbanyak dari obyek wisata Curug Sewu terjadi pada bulan Juli, bertepatan dengan libur lebaran dan libur sekolah yaitu mencapai 25.487 pengunjung atau mencapai 30,66 persen dari total jumlah pengunjung selama tahun 2016.

Pendapatan Objek Wisata Kabupaten Kendal (Ribu)

Objek Wisata	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Sendang Sikucing	175.791	187.244	247.118
Curug Sewu	636.917	500.201	612.382

Sumber: Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kendal

#18



KEUANGAN DAERAH

Sejak disahkannya UU No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan UU No. 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara pemerintah pusat dan daerah, pemerintah pusat tidak lagi mengatur kebijakan fiskal daerah.

Desentralisasi fiskal merupakan penyerahan wewenang pengelolaan keuangan kepada daerah dan merupakan salah satu wujud otonomi daerah yang pelaksanaannya dimulai pada 1 Januari 2001. Dengan dilaksanakannya otonomi daerah maka telah terjadi perubahan pada sistem keuangan daerah. Perubahan sistem tersebut mengakibatkan adanya transfer dana dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah dalam bentuk Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK).

Realisasi Penerimaan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal (Juta)

Uraian	2015	2016
(1)	(2)	(3)
Penerimaan Daerah	1.720.297	1.888.952
PAD	239.340	265.298
Dana Perimbangan	1.475.056	1.453.029
Lain Pendapatan yang sah	5.900	170.623

Sumber: DPPKD Kabupaten Kendal

Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal (Juta)

Uraian	2015	2016
(1)	(2)	(3)
Belanja Operasi	1.497.627	1.350.736
Belanja Modal	334.706	329.821
Belanja Tak Terduga	3.862	1.099
Transfer	1.467.336	273.324

Sumber: DPPKD Kabupaten Kendal

Total realisasi penerimaan Kabupaten Kendal tahun 2016 tercatat sekitar 1,89 triliun rupiah, naik 9,8 persen dari total penerimaan tahun sebelumnya. Jika pada tahun sebelumnya pendapatan lain yang sah menurun tajam dari 366 milyar pada tahun 2014 menjadi 5,9 milyar pada 2015, tahun ini kembali meningkat menjadi 170,6 milyar. Sementara itu, dana pendapatan asli daerah mengalami peningkatan sebesar 10,85 persen dari 239 milyar rupiah menjadi 265 milyar pada tahun 2016. Sebaliknya, penurunan terjadi pada rincian dana perimbangan sekitar 1,5 persen, yang menurun dari 1,475 triliun pada tahun 2015 menjadi 1,453 triliun pada tahun 2016.

Pada tahun 2016 pemerintah pusat maupun daerah, termasuk di Kabupaten Kendal melakukan penghematan anggaran

yang cukup besar. Hal ini berpengaruh pada realisasi belanja Pemerintah Kabupaten menurun pada semua komponen belanja pemerintah. Penurunan terbesar terjadi pada komponen belanja tak terduga dan transfer yang turun lebih dari 70 persen. Realisasi belanja operasi turun 9,8 persen sedangkan belanja modal turun 1,5 persen.

<https://kendalkab.bps.go.id>
<http://kendalkab.bps.go.id>

#19

Pendapatan Regional

ADHB

Atas Dasar Harga Berlaku
Kabupaten Kendal 2016

33,776
Rp Trilyun

Pertumbuhan Tertinggi



Sisi Lapangan Usaha

Sektor Pertambangan
dan Penggalian

89,71%



Sisi Pengeluaran

Ekspor Netto
Luar Wilayah

9,42%

Kontribusi Terbesar



Sisi Lapangan Usaha

Industri
Pengolahan

41,45%



Sisi Pengeluaran

Konsumsi
Rumah Tangga

60,94%

LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN KENDAL 2012-2016

5,21%

2012

6,22%

2013

5,14%

2014

5,25%

2015

5,60%

2016

Berdasarkan PDRB atas dasar harga konstan, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kendal tahun 2016 secara total sebesar 5,6 persen. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, angka pertumbuhan ini meningkat cukup baik. Pertumbuhan ekonomi sebesar 5,6 persen ini didukung oleh pertumbuhan positif di semua kategori lapangan usaha. Laju pertumbuhan terbesar terjadi pada kategori pertambangan dan penggalian yang naik hampir 90 persen. Sektor lain yang juga tumbuh cukup tinggi adalah kategori jasa perusahaan yang naik 10,6 persen dan jasa keuangan dan asuransi yang tumbuh 9,4 persen. Sedangkan kategori lapangan usaha yang lain tumbuh berkisar antara 2 sampai 8 persen.

wilayah yang bersangkutan. Perekonomian Kendal masih didominasi oleh 3 (tiga) kategori ekonomi yang utama, yakni sektor Industri Pengolahan, Pertanian, serta Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor. Kontribusi ketiga sektor ini dalam perekonomian Kabupaten Kendal mencapai 74,11 persen.

Tingkat kesejahteraan masyarakat secara umum bisa ditunjukkan oleh meningkatnya tingkat PDRB perkapita suatu wilayah. PDRB per kapita penduduk atas dasar harga berlaku Kabupaten Kendal dalam kurun 2012 - 2016 naik dari Rp 25,15 juta perkapita pertahun menjadi Rp 35,57 juta perkapita pertahun atau rata-rata meningkat sebesar 10,36 persen per tahun.

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kendal 2013 - 2016



Sumber: BPS, 2016

Besarnya peran masing-masing sektor dalam pembentukan total PDRB mencerminkan struktur perekonomian

Akan tetapi bila ditelaah lebih lanjut, kenaikan itu bukanlah kenaikan riil, karena kenaikan yang terjadi lebih disebabkan oleh pengaruh kenaikan tingkat harga barang dan jasa atau inflasi. Kenyataan tersebut tercermin dari nilai PDRB per kapita atas dasar harga konstan, di mana dalam kurun waktu yang sama perolehannya hanya naik dari Rp 22,94 juta menjadi Rp27,55 juta atau naik rata-rata sebesar 5,02 persen per tahun.

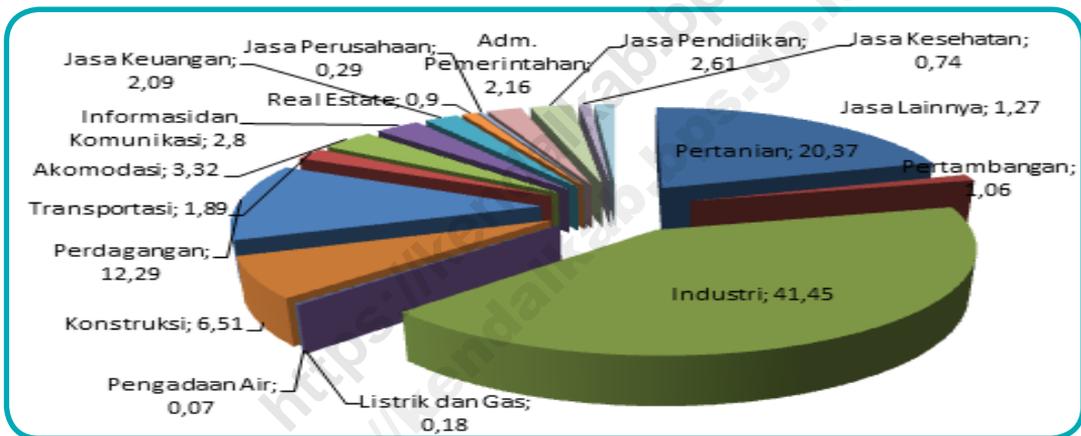
Salah satu indikator harga untuk melihat tingkat inflasi dan deflasi adalah dengan melihat angka Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto. Berbeda

PENDAPATAN REGIONAL

dengan indeks harga konsumen, indeks implisit menggambarkan perubahan harga ditingkat produsen. Pada tahun 2016 indeks harga implisit PDRB Kabupaten Kendal sebesar 129,12, lebih tinggi

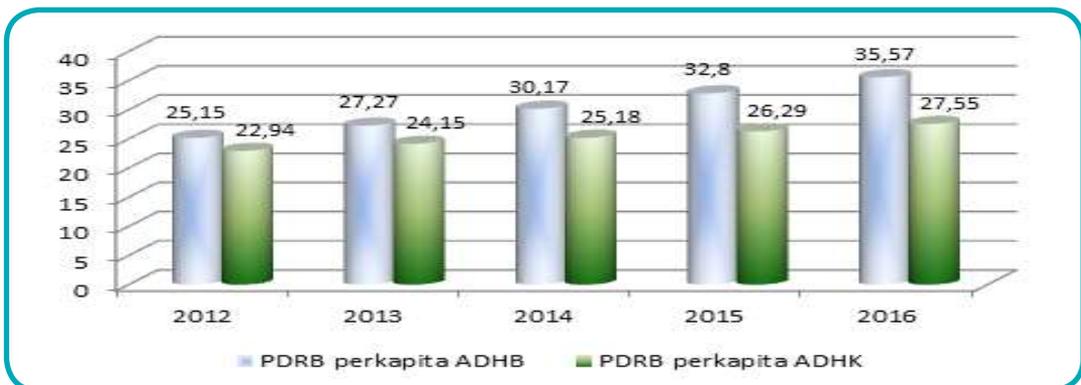
dibanding tahun 2015 yaitu sebesar 124,77. Hal ini menggambarkan bahwa di tingkat produsen terjadi kenaikan harga sebesar 29,12 persen dibanding tahun sebelumnya.

Struktur Ekonomi Kabupaten Kendal Tahun 2016



Sumber: BPS, 2016

PDRB Per Kapita Kabupaten Kendal 2011 – 2015 (Juta Rupiah)



Sumber: BPS, 2016

#20



KOPERASI



Koperasi sebagai lembaga ekonomi kerakyatan mempunyai peran yang sangat penting dalam pengembangan ekonomi dan menumbuhkan karakter kerjasama.

Koperasi KUD Kabupaten Kendal Tahun 2014 – 2016

Koperasi	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Koperasi	19	19	19
Modal (000,-)	18.920	19.849	26.019
Anggota	36.628	42.531	34.142

Sumber: Dinas Koperasi UMKM Kabupaten Kendal

Pada tahun 2016 jumlah Koperasi Unit Desa (KUD) yang ada di Kabupaten Kendal berjumlah 19 buah. Selama lima tahun terakhir, jumlah KUD tidak mengalami perubahan. Pada tahun 2016 ini, jumlah anggota koperasi yang ada di Kabupaten Kendal kembali mengalami penurunan. Pada tahun 2016 jumlah anggota KUD sebanyak 42.531 orang, menurun hingga menjadi hanya 34.142 orang pada tahun 2016 atau turun hampir 20 persen. Meskipun demikian, jumlah modal yang dihimpun mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebesar 31 persen. Tahun sebelumnya (2015) modal KUD sebesar 19,85 milyar rupiah, kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2016 menjadi 26,02 milyar rupiah.

Hal yang berbeda terjadi pada koperasi non KUD. Tahun 2016 jumlah koperasi non KUD mengalami peningkatan sebesar 3,68 persen. Peningkatan terbesar terjadi pada koperasi primer sebesar 5 persen. Sedangkan koperasi pusat bertambah satu unit. Peningkatan jumlah koperasi yang terjadi pada tahun 2016 tidak diikuti oleh peningkatan jumlah anggota. Bahkan, jumlah anggota koperasi menurun 1,5 persen, dari semula sejumlah 116.908 orang anggota menjadi 115.121 orang anggota pada tahun 2016. Penurunan juga terjadi pada jumlah modal koperasi non KUD di tahun 2016 ini yang turun sebesar 2,3 persen.

Koperasi Non KUD Kabupaten Kendal Tahun 2014 - 2016

Koperasi	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Primer	392	407	427
Pusat	163	163	164
Gabungan	0	0	0
Jumlah	555	570	591
Modal (000,-)	1.081.720	646.111	631.077
Anggota	94.263	116.908	115.121

Sumber: Dinas Koperasi UMKM Kabupaten Kendal



Lampiran

Lampiran

Banyaknya Curah Hujan di Lima Tempat Pencatatan Kabupaten Kendal Tahun 2014-2016 (mm)

Bulan	Kendal			Weleri		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	1.109	429	183	824	463	234
Pebruari	354	232	343	509	317	312
Maret	149	192	153	99	177	103
April	62	187	239	41	115	134
Mei	95	100	171	149	74	240
Juni	145	68	266	102	27	228
Juli	55	41	177	274	0	324
Agustus	0	0	78	56	18	122
September	0	0	387	0	0	264
Oktober	39	0	230	19	0	147
Nopember	191	121	231	99	191	327
Desember	182	236	188	200	182	184
Jumlah	2.381	1.606	2.646	2.372	1.564	2.619

Sumber: Dipertan Kabupaten Kendal

Lampiran

Banyaknya Curah Hujan di Lima Tempat Pencatatan Kabupaten Kendal Tahun 2014-2016 (mm)

Bulan	Kaliwungu			Boja		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	864	232	217	646	505	296
Pebruari	344	176	215	323	580	599
Maret	118	196	87	409	379	397
April	32	94	177	448	383	384
Mei	64	77	202	107	183	321
Juni	136	55	192	214	5	326
Juli	144	31	210	205	3	322
Agustus	24	0	93	97	0	123
September	45	0	278	0	0	410
Oktober	51	8	160	82	25	315
Nopember	93	85	223	314	201	356
Desember	145	252	172	289	300	510
Jumlah	2.060	1.206	2.226	3.134	2.564	4.359

Sumber: Dipertan Kabupaten Kendal

Lampiran

Banyaknya Curah Hujan di Lima Tempat Pencatatan Kabupaten Kendal Tahun 2014-2016 (mm)

Bulan	Sukorejo			Rata-rata		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	947	340	451	878	394	276
Pebruari	578	335	538	422	328	401
Maret	409	265	225	237	242	193
April	241	464	561	165	249	299
Mei	184	153	311	120	117	249
Juni	43	3	288	128	32	260
Juli	227	0	283	181	15	263
Agustus	89	0	35	53	4	90
September	3	2	257	10	0	319
Oktober	15	0	429	41	7	256
Nopember	223	206	380	184	161	303
Desember	410	191	370	245	232	285
Jumlah	3.369	1.959	4.128	2.664	1.781	3.194

Sumber: Dipertan Kabupaten Kendal

Lampiran

Ketinggian Ibukota Kecamatan dari Permukaan Laut

Kecamatan	Ketinggian (Meter)
(1)	(2)
01. Plantungan	697,99
02. Sukorejo	524,26
03. Pageruyung	413,00
04. Patean	394,41
05. Singorojo	219,15
06. Limbangan	591,62
07. Boja	289,56
08. Kaliwungu	22,56
09. Kaliwungu Selatan	85,34
10. Brangsong	7,01
11. Pegandon	17,07
12. Ngampel	13,11
13. Gemuh	12,19
14. Ringinarum	21,34
15. Weleri	4,88
16. Rowosari	8,23
17. Kangkung	7,92
18. Cepiring	10,67
19. Patebon	10,97
20. Kota Kendal	7,92

Sumber: Dinas Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Kendal

Lampiran

Jumlah Desa, Dusun, RW dan RT di Kabupaten Kendal Tahun 2016

Kecamatan	Desa/ Kelurahan	Dusun	RT	RW
(1)	(2)			
01. Plantungan	12	55	61	250
02. Sukorejo	18	79	82	456
03. Pageruyung	14	75	75	275
04. Patean	14	85	86	336
05. Singorojo	13	68	89	349
06. Limbangan	16	64	74	240
07. Boja	18	97	112	460
08. Kaliwungu	9	34	68	293
09. Kaliwungu Selatan	8	58	60	256
10. Brangsong	12	44	77	257
11. Pegandon	12	47	58	213
12. Ngampel	12	44	55	221
13. Gemuh	16	50	78	314
14. Ringinarum	12	41	55	269
15. Weleri	16	49	99	409
16. Rowosari	16	72	84	347
17. Kangkung	15	45	59	330
18. Cepiring	15	40	51	323
19. Patebon	18	77	83	417
20. Kota Kendal	20	16	84	336
Jumlah	286	1.140	1.490	6.351

Sumber: Dinas Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Kendal

Lampiran

Komposisi Keanggotaan DPRD Kabupaten Kendal Tahun 2014 - 2019

Nama Partai (1)	Anggota DPRD (2)
Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	1
Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	2
Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	4
Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	4
Partai Amanat Nasional (PAN)	7
Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	6
Partai Golongan Karya (Golkar)	4
Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	5
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	9
Partai Demokrat (PD)	3
Jumlah	45

Sumber: Badan Kesbangpolinmas Kabupaten Kendal

Lampiran

Banyaknya Keputusan DPRD Kabupaten Kendal Tahun 2016

Bulan	Perda	Keputusan DPRD	Keputusan Bansus	Keputusan Panggar	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0	0	1	0	1
Pebruari	0	0	1	0	1
Maret	0	3	1	1	5
April	0	0	1	1	2
Mei	0	9	2	0	11
Juni	0	2	2	1	5
Juli	0	3	1	2	6
Agustus	0	9	2	2	13
September	0	2	3	3	8
Oktober	0	6	1	0	7
Nopember	0	6	1	5	12
Desember	7	9	1	1	18
Jumlah	7	49	17	16	89

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Kendal

Lampiran

Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Sekolah Dasar Negeri, Swasta dan MI Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal Tahun 2016

Kecamatan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Plantungan	33	3.145	280	11
02. Sukorejo	47	6.789	468	15
03. Pageruyung	34	3.292	284	12
04. Patean	37	4.795	322	15
05. Singorojo	38	5.200	329	16
06. Limbangan	31	3.356	298	11
07. Boja	46	7.295	445	16
08. Kaliwungu	31	6.833	330	21
09. Kaliwungu Selatan	24	4.213	234	18
10. Brangsong	29	4.848	262	19
11. Pegandon	23	3.779	215	18
12. Ngampel	20	3.218	185	17
13. Gemuh	30	4.844	266	18
14. Ringinarum	26	3.338	234	14
15. Weleri	37	6.306	378	17
16. Rowosari	37	4.684	319	15
17. Kangkung	35	4.866	323	15
18. Cepiring	30	4.657	251	19
19. Patebon	39	5.585	341	16
20. Kota Kendal	41	6.727	452	15
Jumlah	668	97.770	6.216	16

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Kendal

Lampiran

Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri, Swasta dan MTs Menurut Kecamatan Kabupaten Kendal Tahun 2015

Kecamatan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Plantungan	8	1.482	104	14
02. Sukorejo	12	3.830	220	17
03. Pageruyung	6	1.786	116	15
04. Patean	6	2.230	132	17
05. Singorojo	8	2.141	145	15
06. Limbangan	8	1.332	104	13
07. Boja	11	3.605	225	16
08. Kaliwungu	7	1.720	114	15
09. Kaliwungu Selatan	5	2.286	122	19
10. Brangsong	8	3.446	204	17
11. Pegandon	6	1.914	119	16
12. Ngampel	4	1.498	81	18
13. Gemuh	6	2.605	146	18
14. Ringinarum	3	1.056	60	18
15. Weleri	12	2.808	185	15
16. Rowosari	7	2.175	147	15
17. Kangkung	7	1.944	130	15
18. Cepiring	4	1.835	111	17
19. Patebon	9	3.930	224	18
20. Kota Kendal	11	3.957	250	16
Jumlah	50	24.881	1.382	16

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Kendal

Lampiran

Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Sekolah Menengah Atas Negeri, Swasta dan MA Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal Tahun 2015

Kecamatan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Plantungan	1	82	6	14
02. Sukorejo	4	1.784	110	16
03. Pageruyung	2	232	23	10
04. Patean	2	117	17	7
05. Singorojo	1	323	27	12
06. Limbangan	1	616	33	19
07. Boja	4	1.385	89	16
08. Kaliwungu	2	264	29	9
09. Kaliwungu Selatan	3	1.564	75	21
10. Brangsong	1	345	15	23
11. Pegandon	2	920	51	18
12. Ngampel	0	0	0	0
13. Gemuh	2	777	49	16
14. Ringinarum	0	0	0	0
15. Weleri	6	1.479	111	13
16. Rowosari	3	539	58	9
17. Kangkung	2	243	20	12
18. Cepiring	2	1.031	56	18
19. Patebon	4	2.376	156	15
20. Kota Kendal	5	2.289	163	14
Jumlah	47	16.366	1.088	15

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Kendal

Lampiran

Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal Tahun 2015

Kecamatan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Plantungan	1	174	16	11
02. Sukorejo	3	1.636	75	22
03. Pageruyung	1	840	55	15
04. Patean	3	1.122	68	17
05. Singorojo	0	0	0	0
06. Limbangan	1	264	14	19
07. Boja	7	3.055	226	14
08. Kaliwungu	2	801	49	16
09. Kaliwungu Selatan	1	117	17	7
10. Brangsong	3	2.455	140	18
11. Pegandon	2	251	20	13
12. Ngampel	3	623	49	13
13. Gemuh	0	0	0	0
14. Ringinarum	1	78	14	6
15. Weleri	4	2.279	130	18
16. Rowosari	1	857	42	20
17. Kangkung	1	85	13	7
18. Cepiring	2	367	39	9
19. Patebon	8	4.421	306	14
20. Kota Kendal	5	2.621	175	15
Jumlah	49	22.046	1.448	15

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Kendal

Lampiran

Banyaknya Sarana Kesehatan di Kabupaten Kendal Tahun 2016

Kecamatan	Rumah Sakit	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Kapasitas Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Plantungan	0	1	2	0
02. Sukorejo	0	2	3	20
03. Pageruyung	0	1	2	0
04. Patean	0	1	4	10
05. Singorojo	0	2	3	0
06. Limbangan	0	1	3	13
07. Boja	0	2	2	50
08. Kaliwungu	1	1	1	28
09. Kaliwungu Selatan	0	1	3	0
10. Brangsong	0	2	3	28
11. Pegandon	0	1	1	13
12. Ngampel	0	1	2	0
13. Gemuh	1	2	3	0
14. Ringinarum	0	1	4	0
15. Weleri	1	2	2	0
16. Rowosari	0	2	3	34
17. Kangkung	0	2	2	0
18. Cepiring	0	1	3	19
19. Patebon	0	2	3	0
20. Kota Kendal	1	2	5	10
Jumlah	4	30	54	225

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal

Lampiran

Banyaknya Sarana Kesehatan di Kabupaten Kendal Tahun 2016

Kecamatan	Dokter Spesialis	Dokter Umum	Dokter Gigi	Perawat	Bidan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Plantungan	0	2	1	7	14
02. Sukorejo	0	3	1	15	33
03. Pageruyung	0	1	0	9	20
04. Patean	0	2	1	11	23
05. Singorojo	0	3	0	11	27
06. Limbangan	0	2	0	21	20
07. Boja	0	2	1	24	21
08. Kaliwungu	0	5	1	19	19
09. Kaliwungu Selatan	0	1	0	7	19
10. Brangsong	0	3	1	27	18
11. Pegandon	0	2	1	23	27
12. Ngampel	0	1	0	7	20
13. Gemuh	0	2	1	10	18
14. Ringinarum	0	3	0	2	26
15. Weleri	0	3	1	11	22
16. Rowosari	0	3	2	16	26
17. Kangkung	0	3	1	14	23
18. Cepiring	0	3	1	8	14
19. Patebon	0	2	1	15	34
20. Kota Kendal	0	6	2	13	18
21. RSUD	20	11	5	143	19
22. D K K	0	3	0	0	0
23. RS. Islam Weleri	19	11	1	146	30
24. RS. Darul Istiqomah	15	9	2	42	10
25. Institusi DIKNAKES	0	0	0	0	0
26. Sarana kes. Lainnya	12	0	0	0	0
27. RS Baitul Hikmah	13	7	3	43	15
Jumlah	79	93	27	644	516

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal

Lampiran

Banyaknya Penderita Terserang Demam Berdarah di Kabupaten Kendal Tahun 2016

Bulan	Tersangka DB	Kematian	Positif DBD
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	0	0	92
Pebruari	0	2	77
Maret	0	2	77
April	0	0	52
Mei	0	0	29
Juni	0	1	21
Juli	0	0	22
Agustus	0	2	18
September	0	0	12
Oktober	0	0	7
Nopember	0	0	10
Desember	0	1	2
Jumlah	0	8	419

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal

Lampiran

Banyaknya Peserta KB Aktif di Kabupaten Kendal Tahun 2016

Kecamatan	Kontrasepsi						Jumlah
	IUD	Pil	Kondom	Implant	Suntik	MO	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Plantungan	693	462	56	1.433	2.511	122	5.277
02. Sukorejo	1.229	1.215	24	1.855	5.115	325	9.763
03. Pageruyung	600	1.353	11	1.613	3.000	283	6.860
04. Patean	233	884	73	1.746	6.185	661	9.782
05. Singorojo	308	814	47	1.725	5.163	324	8.381
06. Limbangan	375	619	15	608	3.720	394	5.731
07. Boja	664	1.286	81	1.695	8.097	546	12.369
08. Kaliwungu	449	2.270	46	450	5.856	303	9.374
09. Kaliwungu Selatan	236	2.010	23	927	4.303	388	7.887
10. Brangsong	262	1.940	10	659	3.986	285	7.142
11. Pegandon	109	1.434	27	537	2.693	181	4.981
12. Ngampel	154	1.205	33	377	3.396	301	5.466
13. Gemuh	331	2.000	49	809	3.111	434	6.734
14. Ringinarum	98	1.080	13	353	3.361	400	5.305
15. Weleri	379	1.422	35	522	5.417	402	8.177
16. Rowosari	161	2.140	28	367	5.326	212	8.234
17. Kangkung	228	1.723	8	675	6.208	193	9.035
18. Cepiring	328	2.374	42	662	3.901	229	7.536
19. Patebon	350	1.895	25	400	5.342	206	8.218
20. Kota Kendal	916	1.262	19	581	5.126	309	8.213
Jumlah	8.103	29.388	665	17.994	91.817	6.498	154.465

Sumber: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kendal

Lampiran

Banyaknya Peserta KB Baru di Kabupaten Kendal Tahun 2016

Kecamatan	Kontrasepsi						Jumlah
	IUD	Pil	Kondom	Implant	Suntik	MO	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Plantungan	0	8	4	183	384	0	579
02. Sukorejo	56	60	1	250	1.049	8	1.424
03. Pageruyung	43	179	0	244	331	20	817
04. Patean	5	35	11	250	673	30	1.004
05. Singorojo	13	0	0	363	720	2	1.098
06. Limbangan	38	31	2	198	687	16	972
07. Boja	30	5	0	268	1.288	4	1.595
08. Kaliwungu	76	55	0	140	996	15	1.282
09. Kaliwungu Selatan	24	0	6	94	657	57	838
10. Brangsong	21	274	0	83	971	11	1.360
11. Pegandon	13	152	44	87	714	2	1.012
12. Ngampel	46	101	9	61	635	7	859
13. Gemuh	16	121	8	24	856	2	1.027
14. Ringinarum	6	17	7	40	508	7	585
15. Weleri	64	10	0	60	1.310	164	1.608
16. Rowosari	24	38	6	56	1.157	16	1.297
17. Kangkung	69	71	0	62	587	1	790
18. Cepiring	23	71	20	32	945	10	1.101
19. Patebon	43	40	9	71	1.034	9	1.206
20. Kota Kendal	306	12	6	100	684	129	1.237
Jumlah	916	1.280	133	2.666	16.186	510	21.691

Sumber: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Kendal

Lampiran

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis di Kabupaten Kendal Tahun 2014 - 2016

Jenis Tanaman	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bawang Merah	254.252	254.993	320.936
02. Bawang Putih	0	160	80
03. Kentang	0	0	0
04. Kubis	27.926	77.005	25.116
05. Petsai/Sawi	8.995	8.488	8.475
06. Bawang Daun	7.562	9.898	10.131
07. Wortel	2.660	4.210	6.060
08. Lobak	254.252	0	-
09. Kacang-kacangan	14.040	10.013	8.332
10. Cabai	45.141	45.001	40.984
11. Buncis	1.998	1.073	804
12. Tomat	649	1.691	2.394
13. Terong	4.679	3.677	5.603
14. Ketimun	6.502	6.615	4.822
15. Labu Siam	771	657	1.190

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Kendal

Lampiran

Produksi Tanaman Buah-Buahan Menurut Jenis di Kabupaten Kendal Tahun 2014 - 2016

Jenis Tanaman	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Alpokat	10.814	14.653	8.651
02. Mangga	99.293	105.693	98.625
03. Rambutan	27.478	59.055	20.192
04. Duku/Langsar	1.130	1.296	665
05. Jeruk Siam	461	474	223
06. Jeruk Keprok	-	-	-
07. Jeruk Besar/Bali	54	29	27
08. Durian	40.898	45.287	19.369
09. Jambu Air	2.160	4.407	2.458
10. Jambu Biji	97.050	159.201	222.548
11. Sawo	13.043	9.945	16.163
12. Pepaya	3.992	3.716	3.755
13. Nanas	137	82	40
14. Pisang	357.863	328.783	246.789
15. Sirsak	1.517	2.246	2.728
16. Belimbing	544	557	615
17. Manggis	259	251	269
18. Nangka	37.128	50.738	41.791
19. Sukun	10.875	6.351	10.531

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Kendal

Lampiran

Panjang Jalan Kabupaten Kendal Tahun 2013 - 2014

Perincian	Status Jalan					
	Jalan Negara		Jalan Provinsi		Jalan Kabupaten	
	2013	2014	2013	2014	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Permukaan						
a. Diaspal	47,08	47,08	98,08	98,08	752,018	688,338
b. Kerikil dan Batu	0	0	0	0	13,825	23,525
c. Tanah	0	0	0	0	5,15	13,45
d. Tidak Diperinci	0	0	0	0	0	45,68
Jumlah	47,08	47,08	98,08	98,08	770,993	770,993
Kondisi Jalan						
a. Baik	35	35	55	55	240,949	245,12
b. Sedang	9	9	21	21	150,296	183,25
c. Rusak	3,08	3,08	22	22	149,698	209,608
d. Rusak Berat	0	0	0	0	230,05	133,015
Jumlah	47,08	47,08	98	98	770,993	770,993

Sumber: Dinas Bina Marga, Sumber Daya Air, Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Kendal

Lampiran

Hasil Pendapatan Kantor Pos Dan Giro Kabupaten Kendal Tahun 2016 (Rp)

Bulan	Penjualan Benda – benda Pos
(1)	(2)
Januari	96.814.500
Pebruari	88.233.700
Maret	86.301.000
April	95.692.000
M e i	72.390.400
J u n i	99.287.600
J u l i	78.240.700
Agustus	85.861.200
September	77.497.200
Oktober	86.268.500
Nopember	90.244.600
Desember	99.715.300
Jumlah 2016	1.056.546.700
2015	1.019.362.200
2014	724.514.600

Sumber: Kantor Pos Kabupaten Kendal

Lampiran

Lalu Lintas Dinas Giro Pos Pada Kantor Pos & Giro Menurut Jenis Surat di Kabupaten Kendal Tahun 2016

Bulan	Setoran		Pembayaran	
	Perbuatan	Besar Uang	Perbuatan	Besar Uang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	34	706.690.155	22	219.291.617
Pebruari	34	749.017.092	19	208.366.542
Maret	29	692.106.205	15	214.780.970
April	28	677.109.322	15	122.653.637
Mei	30	732.503.563	17	192.129.915
Juni	35	667.034.021	10	66.978.886
Juli	33	646.132.416	9	24.370.405
Agustus	32	646.330.470	14	152.833.848
September	32	611.086.355	10	78.509.130
Oktober	29	633.270.796	16	203.170.244
Nopember	52	591.900.319	14	89.755.228
Desember	31	580.157.034	26	238.529.621
Jumlah	399	7.933.337.748	187	1.811.370.043

Sumber: Kantor Pos Kabupaten Kendal

Lampiran

Banyaknya Nilai Uang Wesel yang Masuk dan Keluar Kabupaten Kendal Melalui Kantor Pos Tahun 2016

Bulan	Dikirim dari Kendal	Diterima dari Luar Negeri	Diterima dari Dalam Negeri
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	2.112.938.068	30.640.227.640	5.299.305.962
Pebruari	2.209.973.438	34.344.576.723	5.477.987.452
Maret	2.317.455.517	32.580.626.471	5.520.396.432
April	2.118.098.384	31.284.010.006	5.398.847.840
Mei	2.481.374.223	34.970.979.654	5.674.862.217
Juni	2.607.518.582	42.466.201.614	6.425.874.888
Juli	2.339.513.683	25.362.408.152	3.340.369.555
Agustus	2.594.580.644	31.872.569.412	5.182.645.190
September	2.544.820.927	30.234.471.319	4.898.134.039
Oktober	2.182.605.860	28.977.662.464	4.888.445.770
Nopember	2.567.412.420	30.089.487.479	5.162.612.206
Desember	2.161.870.786	30.325.863.934	4.966.566.947
Jumlah	28.238.162.532	383.149.084.868	62.236.048.498

Sumber: Kantor Pos Kabupaten Kendal

Lampiran

Banyaknya Air Minum Yang Sudah Disalurkan Kabupaten Kendal Tahun 2016 (M3)

Tempat Penyaluran	Wilayah Pelayanan		
	Kendal	Kaliwungu	Cepiring
(1)	(2)	(3)	(4)
Non Niaga			
Rumah Tangga	2.758.687	2.100.044	891.027
Instansi Pemerintah	73.310	1.454	35.624
Sosial			
Sosial Umum	10.100	9.120	3.390
Sosial Khusus	73.222	50.714	7.149
Niaga			
Niaga Kecil	77.432	23.479	8.098
Niaga Besar	13.923	4.780	21.072
Industri			
Industri Kecil	-	-	-
Industri Besar	-	-	-
Jumlah 2015	3.006.674	2.189.591	966.360
2014	4.577.177	2.119.613	1.124.500
2013	2.751.260	2.004.172	850.885

Sumber: PDAM Kabupaten Kendal

Lampiran

Banyaknya Air Minum Yang Sudah Disalurkan Kabupaten Kendal Tahun 2016 (M3) (Lanjutan)

Tempat Penyaluran	Wilayah Pelayanan		
	Weleri	Sukorejo	Boja
(1)	(2)	(3)	(4)
Non Niaga			
Rumah Tangga	781.782	576.000	524.905
Instansi Pemerintah	5.673	3.389	2.789
Sosial			
Sosial Umum	11.419	9.952	
Sosial Khusus	19.363	63.693	26.255
Niaga			
Niaga Kecil	21.450	34.856	7.719
Niaga Besar	4.859	3.627	3.534
Industri			
Industri Kecil	-	-	-
Industri Besar	-	-	-
Jumlah 2015	844.546	691.517	565.202
2014	919.105	1.011.602	549.261
2013	865.280	673.784	521.688

Sumber: PDAM Kabupaten Kendal

Lampiran

Nilai Air Minum Yang Sudah Disalurkan Kabupaten Kendal Tahun 2016 (Ribu rupiah)

Tempat Penyaluran	Wilayah Pelayanan		
	Kendal	Kaliwungu	Cepiring
(1)	(2)	(3)	(4)
Non Niaga			
Rumah Tangga	13.984.494.439	10.421.839.460	4.558.089.232
Instansi Pemerintah	802.332.775	18.222.859	62.782.992
Sosial			
Sosial Umum	33.779.200	137.070.620	2.008.000
Sosial Khusus	230.202.038	193.688.968	74.904.998
Niaga			
Niaga Kecil	994.126.359	137.070.620	93.131.443
Niaga Besar	173.195.019	53.521.779	43.969.033
Industri			
Industri Kecil	-	-	-
Industri Besar	-	-	-
Jumlah 2015	6.218.129.830	10.961.414.306	4.834.885.698
2014	3.340.625.227	10.271.548.383	5.440.320.705
2013	1.569.120.372	7.734.218.944	3.307.635.559

Sumber: PDAM Kabupaten Kendal

Lampiran

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kendal Tahun Anggaran 2016

Sumber Penerimaan	Nilai (Rp)
(1)	(2)
I. Pendapatan	1.660.500.738.931,00
1.1. Pendapatan Asli Daerah	263.274.261.742,00
1.1.1. Pajak Daerah	70.033.000.000,00
1.1.2. Retribusi Daerah	19.230.600.729,00
1.1.3. Bagian Laba Usaha Daerah	10.807.652.403,00
1.1.4. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah	163.203.008.610,00
1.2. Pendapatan Transfer	1.397.226.477.189,00
1.2.1. Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	1.199.273.626.189,00
1.2.2. Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	35.237.692.000,00
1.2.3. Transfer Pemerintah Provinsi	123.768.205.000,00
1.2.4. Bantuan Keuangan	38.946.954.000,00
1.3. Lain-Lain Pendapatan Yang Sah	172.855.736.000,00
II. Belanja	1.919.209.713.836,00
2.1 Belanja Operasi	1.511.500.454.895,00
2.1.1. Belanja Pegawai	1.022.353.355.248,00
2.1.2. Belanja Barang	474.165.899.892,00
2.1.3. Belanja Bunga	5.255.755,00
2.1.4. Belanja Subsidi	0,00
2.1.5. Belanja Hibah	14.975.944.000,00
2.1.6. Belanja Bantuan Sosial	0,00
2.1.7. Belanja Bantuan Keuangan	0,00

Sumber: DPPKD Kabupaten Kendal

Lampiran

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kendal Tahun Anggaran 2016 (Lanjutan)

Sumber Penerimaan	Nilai (Rp)
(1)	(2)
2.2. Belanja Modal	404.209.258.941
2.1. Belanja Modal BLUD	0
2.2. Belanja Tanah	19.692.443.500
2.3. Belanja Peralatan dan Mesin	91.620.504.466
2.4. Belanja Gedung dan Bangunan	73.575.834.081
2.5. Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	202.812.319.050
2.6 Belanja Aset Tetap Lainnya	7.997.409.844
2.7 Belanja Aset Lainnya	8.510.748.000
2.3. Belanja Tidak Terduga	3.500.000.000
2.4. Transfer	276.989.582.517
Surplus / Defisit	362.842.821.422
3. Pembiayaan	396.940.950.553
3.1 Penerimaan Daerah	373.365.650.553
3.1.1 Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Lalu	352.315.650.553
3.1.2 Pencairan Dana Cadangan	21.000.000.000
3.2.3 Penerimaan Pinjaman Daerah	
3.2.4 Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman	50.000.000
3.2 Pengeluaran Daerah	23.575.300.000
3.2.1 Pembentukan Dana Cadangan	7.000.000.000
3.2.2 Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah	16.400.000.000
3.2.3 Pembayaran Utang Pokok	175.300.000
Pembiayaan Netto	349.790.350.553
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (Silpa)	-

Sumber: DPPKD Kabupaten Kendal

Lampiran

Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Kendal Tahun 2014 – 2016 (Juta Rp)

Lapangan Usaha	2014	2015*)	2016**)
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6,084,461.12	6,517,209.38	6.881.013,26
Pertambangan dan Penggalian	126,264.05	179,442.70	359.600,27
Industri Pengolahan	11,568,774.59	12,732,145.08	13.999.270,80
Pengadaan Listrik dan Gas	50,650.04	51,122.17	60.162,50
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Dll	21,015.70	22,170.29	23.144,59
Konstruksi	1,830,870.33	2,025,941.31	2.200.324,64
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3,541,857.87	3,828,092.46	4.150.163,86
Transportasi dan Pergudangan	519,114.01	594,938.78	638.556,18
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	849,397.43	999,279.86	1.122.355,92
Informasi dan Komunikasi	849,948.97	913,037.80	944.767,16
Jasa Keuangan dan Asuransi	568,771.98	627,934.05	706.003,09
Real Estate	220,210.88	280,741.54	304.590,35
Jasa Perusahaan	72,462.02	83,934.99	96.317,87
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	624,995.30	680,746.36	730.051,48
Jasa Pendidikan	726,271.46	792,827.80	880.316,97
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	199,028.75	228,275.69	250.580,50
Jasa lainnya	356,858.57	381,477.31	429.180,82
Produk Domestik Regional Brutto (PDRB)	28,210,953.07	30,939,317.57	33.776.400,25

Sumber: BPS Kabupaten Kendal

*) angka sementara

***) angka sangat sementara

Lampiran

Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Kendal Tahun 2014 – 2016 (Juta Rp)

Lapangan Usaha	2014	2015*)	2016**)
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,137,669.23	5,289,878.23	5.453.435,40
Pertambangan dan Penggalian	100,524.65	119,963.72	227.583,34
Industri Pengolahan	9,472,061.92	9,977,893.54	10.497.820,53
Pengadaan Listrik dan Gas	53,388.57	51,206.04	55.202,05
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, DII	20,593.92	21,055.43	21.512,95
Konstruksi	1,536,866.18	1,629,144.78	1.742.163,20
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,961,033.82	3,044,750.11	3.199.780,71
Transportasi dan Pergudangan	488,409.13	529,626.39	565.263,28
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	746,027.10	831,535.42	886.576,39
Informasi dan Komunikasi	894,618.28	979,866.65	1.061.260,28
Jasa Keuangan dan Asuransi	424,484.94	447,948.08	490.302,35
Real Estate	192,186.98	236,770.73	252.859,43
Jasa Perusahaan	60,606.20	66,496.23	73.560,02
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	474,047.48	499,217.86	511.043,35
Jasa Pendidikan	528,321.34	565,719.83	608.925,27
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	140,550.55	151,459.96	166.392,66
Jasa lainnya	312,570.64	317,993.34	345.405,86
Produk Domestik Regional Brutto (PDRB)	23,543,960.94	24,760,526.34	26.159.087,07

Sumber: BPS Kabupaten Kendal

*) angka sementara

***) angka sangat sementara

Lampiran

Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Kendal Tahun 2014 - 2016

Lapangan Usaha	2014	2015*)	2016**)
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	21.57	21.06	20,37
Pertambangan dan Penggalian	0.45	0.58	1,06
Industri Pengolahan	41.01	41.15	41,45
Pengadaan Listrik dan Gas	0.18	0.17	0,18
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, DII	0.07	0.07	0,07
Konstruksi	6.49	6.55	6,51
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12.55	12.37	12,29
Transportasi dan Pergudangan	1.84	1.92	1,89
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3.01	3.23	3,32
Informasi dan Komunikasi	3.01	2.95	2,80
Jasa Keuangan dan Asuransi	2.02	2.03	2,09
Real Estate	0.78	0.91	0,90
Jasa Perusahaan	0.26	0.27	0,29
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2.22	2.20	2,16
Jasa Pendidikan	2.57	2.56	2,61
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.71	0.74	0,74
Jasa lainnya	1.26	1.23	1,27
Produk Domestik Regional Brutto (PDRB)	100.00	100.00	100.00

Sumber: BPS Kabupaten Kendal

*) angka sementara

***) angka sangat sementara

Lampiran

Pertumbuhan Tiap Sektor Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Kendal Tahun 2014 - 2016

Lapangan Usaha	2014	2015*)	2016**)
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,82	3,30	2,90
Pertambangan dan Penggalian	6,30	19,34	89,71
Industri Pengolahan	5,53	5,34	5,21
Pengadaan Listrik dan Gas	7,12	-2,58	6,15
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Dll	5,96	2,24	2,17
Konstruksi	4,45	6,00	6,94
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,95	2,83	5,09
Transportasi dan Pergudangan	5,42	8,52	6,65
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,11	11,46	6,62
Informasi dan Komunikasi	9,98	9,53	8,31
Jasa Keuangan dan Asuransi	5,01	5,52	9,41
Real Estate	5,22	23,20	6,80
Jasa Perusahaan	5,60	9,72	10,62
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,60	5,31	2,37
Jasa Pendidikan	9,99	7,08	7,64
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,83	7,76	9,86
Jasa lainnya	8,23	1,73	8,62
Produk Domestik Regional Brutto (PDRB)	5,14	5,25	5,60

Sumber: BPS Kabupaten Kendal

*) angka sementara

***) angka sangat sementara

Lampiran

Laju Implisit PDRB Kabupaten Kendal Tahun 2014 - 2016

Lapangan Usaha	2014	2015*)	2016**)
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5.64	4.03	1.99
Pertambangan dan Penggalian	17.99	19.09	5.63
Industri Pengolahan	6.26	4.48	4.51
Pengadaan Listrik dan Gas	0.22	5.23	9.16
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Dll	1.23	3.18	2.17
Konstruksi	6.00	4.39	1.56
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9.31	5.11	3.16
Transportasi dan Pergudangan	5.09	5.69	0.03
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3.96	5.55	5.34
Informasi dan Komunikasi	-4.43	-1.92	1.44
Jasa Keuangan dan Asuransi	6.97	4.62	2.80
Real Estate	5.87	3.48	1.78
Jasa Perusahaan	4.40	5.57	3.09
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	9.00	3.43	5.65
Jasa Pendidikan	6.44	1.95	4.02
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6.20	6.43	1.81
Jasa lainnya	7.00	5.08	4.85
Produk Domestik Regional Brutto (PDRB)	6.13	4.28	3.48

Sumber: BPS Kabupaten Kendal

*) angka sementara

***) angka sangat sementara

Lampiran

Produk Domestik Regional Bruto MenurutKelompok Kategori Lapangan Usaha Kabupaten Kendal Tahun 2014 - 2016

Lapangan Usaha	2014	2015*)	2016**)
(1)	(2)	(3)	(4)
Primer	22,02	21,64	21,44
Sekunder	47,75	47,94	48,21
Tersier	30,23	30,42	30,36
Produk Domestik Regional Brutto (PDRB)	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Kendal

*) angka sementara

***) angka sangat sementara

<https://kendalkab.bps.go.id>
<http://kendalkab.bps.go.id>

Gerakan
#CintaData

Better data
Better life

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://web.kab.bps.go.id>
<http://kendakab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KENDAL**

JL.Pramuka (komplek Perkantoran) Kendal,51351

Telp. (0294) 381461, Fax. (0294) 383461

Email: bps3324@bps.go.id

Website: kendakab.bps.go.id